

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK DALAM MENGUNAKAN *E-FILING*

(STUDI PADA WAJIB PAJAK DI PULAU JAWA)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**HIKMATUL FADHILAH
NIM. 135030401111046**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN
MALANG**

2018

MOTTO

**“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG
MELAINKAN SESUAI BATAS
KESANGGUPANNYA” (QS. AL BAQARAH:
286)**

**“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU
ADA KEMUDAHAN” (QS. AL INSYIRAH: 6)**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak
dalam Menggunakan *e-Filing* (Studi Pada Wajib Pajak di Pulau
Jawa)

Disusun oleh : Hikmatul Fadhillah

NIM : 135030401111046


Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Perpajakan

Malang, 21 November 2018

Komisi Pembimbing

Ketua



Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA., AK
NIP. 19881223 201504 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari/ Tanggal	: Rabu, 19 Desember 2018
Jam	: 08.00
Skripsi atas nama	: Hikmatul Fadhillah
NIM	: 135030401111046
Program Studi	: Perpajakan
Judul	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan <i>e-Filing</i> (Studi Pada Wajib Pajak di Pulau Jawa)

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA.Ak
NIP. 19881223 201504 2 001

Anggota

Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si
NIP. 19600515 198601 1 002

Anggota

Devi Farah Azizah, S.Sos, M.AB
NIP. 19750627 199903 2 002



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No, 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 21 November 2018

Mahasiswa,



Nama: Hikmatul Fadhilah

NIM: 135030401111046



CURRICULUM VITAE

Nama : Hikmatul Fadhilah
Tempat, Tgl Lahir : Jombang, 17 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat Sekarang : Jln. Raya Miagan RT. 10 RW. 01 Mojoagung Jombang
Telepon : 085730918730
Email : fadhilahhikmatul@gmail.com



PENDIDIKAN

FORMAL :

- 2001 – 2007 SD Negeri Miagan
- 2007 – 2010 SMP Negeri 1 Mojoagung
- 2010 – 2013 SMA Negeri Mojoagung

PENGALAMAN ORGANISASI

- SPV – Raja Brawijaya (2015)
- Kestari – Kumbang Sajak (2015)

PENGALAMAN MAGANG

- 2016 PT Pertamina Terminal BBM Malang

RINGKASAN

Hikmatul Fadhilah, 2018, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing* (Studi Pada Wajib Pajak di Pulau Jawa)**, Ketua Pembimbing: Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA.AK, 133 Halaman + xiv

E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). Namun hingga saat ini masih terdapat Wajib Pajak yang melaporkan SPT secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* di Pulau Jawa.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada Wajib Pajak di Pulau Jawa. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-Filing* di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 98 Wajib Pajak melalui teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektansi kinerja dan kebiasaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Kemudian pada variabel ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Kata Kunci: Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, Kebiasaan, Minat Perilaku dalam Menggunakan *e-Filing*

SUMMARY

Hikmatul Fadhillah, 2018, *Factors Influencing Taxpayers Behavioral Intention to Use e-Filing (Study of Taxpayers in Java)*. Advisory Lecturer: Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA.AK.133 Pages + xiv

E-Filing is an electronic means of delivery of Letter of Notification (SPT) which is done online and real time through the internet on the website of the Directorate General of Taxation or Application Service Provider (ASP). Up until now there are taxpayers who still report their SPT manually. This study aims to determine the effect of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, and habit on taxpayers behavioral intention to use e-Filing in Java.

The type of this research is explanatory research with quantitative approach. The data used comes from the primary data through questionnaires distributed online to taxpayers in Java. Population in this research is personal taxpayer of e-Filing user in Java. This study used multiple linear regression analysis with 98 samples of taxpayers through purposive sampling technique.

Based on t test results can be concluded that the variable performance expectancy and habit affects taxpayers behavioral intention to use e-Filing. Then, on the variable effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, and price value does not affect taxpayers behavioral intention to use e-Filing.

Keywords: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Habit, Behavioral Intention to Use e-Filing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Studi Pada Wajib Pajak di Pulau Jawa)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Perpajakan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima berbagai kritikan dan saran yang membangun demi penyempurnaan dalam penyusunan karya tulis berikutnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Ibu Dr. Saparilla Worokinarsih, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Perpajakan

4. Ibu Dessanti Putri Sekti Ari, SE., MSA., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu, pikirannya untuk membimbing, menasihati, dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen dan staf Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan kelancaran dan ilmunya kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat
6. Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya Malang, sebagai tempat yang nyaman dan juga menyediakan literatur-literatur yang dibutuhkan penulis selama pengerjaan skripsi ini
7. Keluarga saya tercinta, Abah Sugioto dan Ibuk Sumarni, Mas Toni, Alm. Mas Faisal, dan Mas Novan yang selalu memberikan dukungan moriil dan materil serta doa yang tidak pernah putus
8. Teman yang sudah seperti saudara saya sendiri, Maulida Sofiyana yang selalu menjadi tempat saya berbagi cerita
9. Sahabat terdekat saya, Aliefiana Fernanda Veronica, Nurul Laily Nugraheni, dan Viby Serayuanita yang selalu memberikan semangat kepada saya tida henti. Semoga kita semua sukses dan bahagia selalu
10. Fanisa Paramitha Auliasari dan Fita Nurul Farida, yang siap sedia di saat genting untuk membantu dan menemani saya, *see you on top girls*’.
11. Dan seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Malang, 21 November 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	7
C. TujuanPenelitian	8
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Empiris	12
1. Penelitian Terdahulu	12
B. Tinjauan Teoritis.....	21
1. Pajak.....	21
2. Wajib Pajak Orang Pribadi.....	23
3. Sistem Informasi	25
4. Sistem Informasi Perpajakan	26
5. <i>E-Filing</i>	27
6. Perilaku Manusia	29
7. UTAUT 2.....	30
C. Model Penelitian	33
D. Model Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Definisi Variabel dan Pengukuran.....	47
1. Variabel Penelitian.....	47
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
3. Skala Pengukuran.....	57

D. Populasi dan Sampel.....	58
1. Populasi	58
2. Sampel.....	58
E. Sumber Data	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Alat Analisis	60
H. Uji Instrumen Penelitian	60
1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas	61
I. Teknik Analisis Data.....	62
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	62
2. Analisis Statistik Inferensial.....	62
a. Uji Asumsi Klasik.....	62
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
2) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	66
B. Penyajian Data	67
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	69
a. Hasil Uji Validitas	69
b. Hasil Uji Reliabilitas	70
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	71
3. Analisis Statistik Inferensial.....	84
a. Uji Asumsi Klasik.....	84
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
C. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3	Karakteristik Responden	67
Tabel 4	Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Kinerja.....	72
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Usaha.....	74
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pengaruh Sosial	75
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kondisi Fasilitas	77
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Hedonis	79
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Nilai Harga.....	80
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kebiasaan.....	81
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Minat Perilaku.....	83
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 15	Hasil Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 17	Persamaan Regresi	87
Tabel 18	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90
Tabel 19	Hasil Uji Signifikansi Parsial	90
Tabel 20	Hasil Uji Signifikan Simultan.....	92

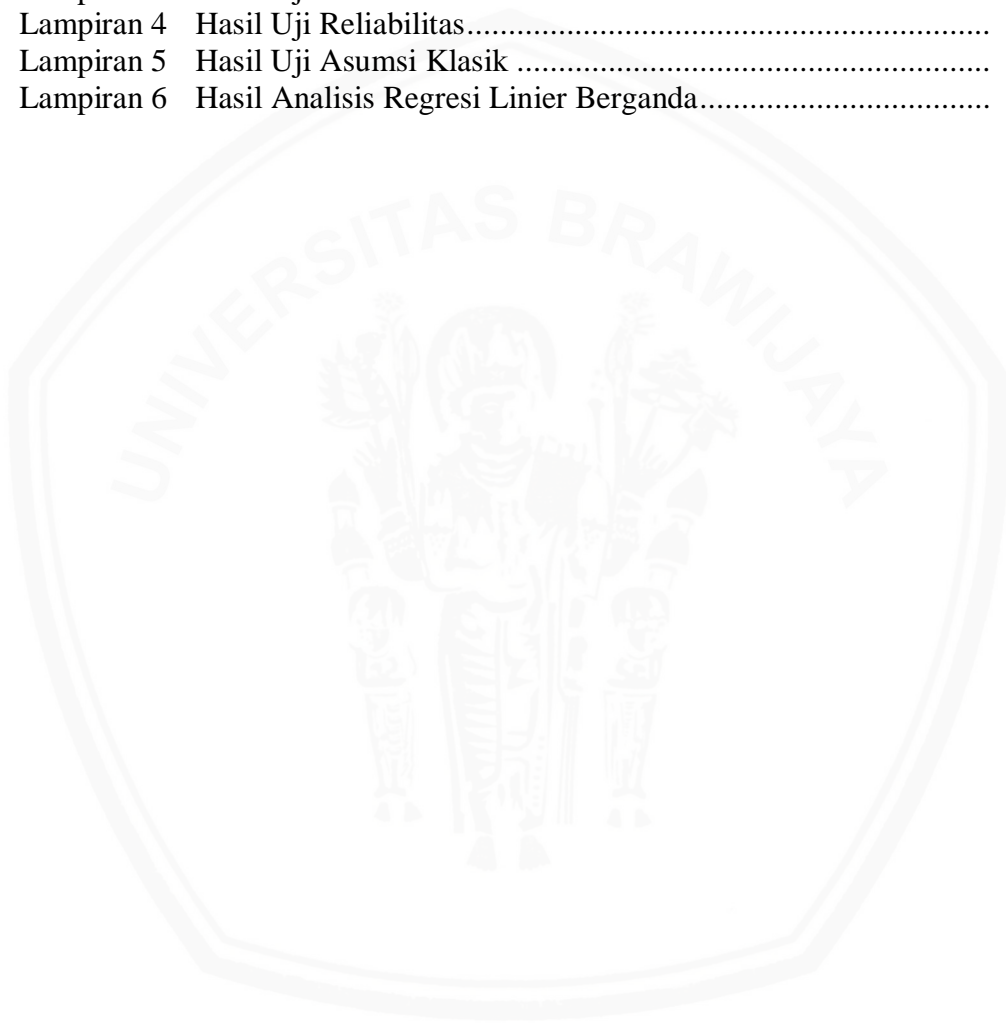
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2</i>	32
Gambar 2	Model Penelitian	35
Gambar 3	Model Hipotesis	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	106
Lampiran 2 Distribusi Frekuensi Jawaban.....	113
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	124
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	129
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini ditandai dengan adanya berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah perkembangan dalam bidang teknologi informasi yang semakin tahun mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan teknologi informasi saat ini banyak memberikan manfaat dan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Teknologi informasi digunakan baik dalam penyampaian maupun pengolahan informasi yang ada. Kemajuan perkembangan teknologi salah satunya adalah dalam bidang teknologi pengarsipan yaitu dengan adanya inovasi baru dalam mengarsipkan data yang berupa arsip elektronik. Jika dibandingkan dengan arsip konvensional, arsip elektronik tentu lebih bersifat praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil. Teknologi dalam kearsipan yang berupa arsip elektronik telah digunakan oleh berbagai instansi-instansi dan juga pelaku bisnis.

Di bidang perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga tidak ketinggalan dalam memanfaatkan serta menerapkan arsip elektronik. Arsip elektronik dimanfaatkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Hal ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak tersebut merupakan bagian dari reformasi perpajakan (*tax reform*), khususnya administrasi perpajakan.

Berbagai inovasi yang terkait dengan aplikasi teknologi informatika dalam kegiatan perpajakan pun terus dilakukan untuk memudahkan, meningkatkan, serta mengoptimalkan pelayanan publik kepada Wajib Pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diluncurkannya *e-system*. *E-system* merupakan reformasi perpajakan yang telah direalisasikan di bidang teknologi, basis data, dan proses bisnis. *E-System* khususnya di bidang perpajakan meliputi *e-faktur*, *e-SPT*, *e-biling*, *e-filing*, dan *e-form*.

E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). *E-filing* merupakan aplikasi Direktorat Jenderal Pajak yang memudahkan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya salah satunya adalah kemudahan dalam melaporkan SPT Tahunan, sehingga Wajib Pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk melaporkan pajak yang terutang tersebut.

Bagi Wajib Pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (1770, 1770S, 1770SS) maupun SPT Tahunan PPh Badan (1771) dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya pada aplikasi *e-Filing* di DJP *Online*. Untuk jenis SPT 1770SS dan 1770S disediakan formulir pengisian langsung pada aplikasi *e-Filing*. Sedangkan untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya terutama jenis SPT 1770 maupun 1771, *e-Filing* di DJP *Online* menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa unggah SPT yang telah dibuat

melalui aplikasi *e-SPT* maupun *e-FORM*, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi-aplikasi tersebut dapat disampaikan secara *online* tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Ditjen Pajak Kemenkeu mencatat, jumlah Wajib Pajak (WP) yang terdaftar wajib lapor SPT sebanyak 17.653.963 dengan rincian, WP Badan 1.452.428, WP OP non karyawan 2.452.652, dan WP OP karyawan sebanyak 13.748.883 (*finance.detik.com*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sudah menerima laporan 10.589.648 SPT Tahunan 2017 hingga 31 Maret 2018. Angka tersebut naik 14,01% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sekitar 9.288.386. Dari total 10,6 juta SPT tersebut, 244.084 di antaranya merupakan SPT badan, 993.754 merupakan SPT orang pribadi (OP) non karyawan, dan 9.351.810 merupakan SPT OP karyawan. Dari 10,6 juta SPT tahunan yang sudah dilaporkan, 8,49 juta di antaranya melalui elektronik dan sisanya dilaporkan secara manual. Hal ini membuktikan bahwa belum seluruh wajib pajak memanfaatkan fitur pelaporan pajak secara *online* melalui *e-Filing*.

Banyaknya Wajib Pajak yang belum menggunakan *e-Filing* dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi dapat diketahui melalui beberapa teori yaitu: Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action* atau *TRA*), Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau *TAM*), Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau *TPB*), Teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory* atau *SCT*), Teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi

(*Unified Theory Acceptance and Use of Technology* atau *UTAUT*), serta *Unified Theory Acceptance and Use of Technology 2* (*UTAUT2*).

Penelitian ini menggunakan variabel dari teori *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (*UTAUT*) 2 (Venkatesh, Thong, dan Xu, 2012). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*), Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*), Nilai Harga (*Price Value*), dan Kebiasaan (*Habit*).

Menurut Hartono, (2008: 315) ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Pada penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer. Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Apabila sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha tinggi untuk menggunakannya (Hartono, 2008:318). Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer hanya selama periode paska pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi (Venkatesh *et al.*, 2003).

Pengaruh Sosial (*social influence*) adalah sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Hartono, 2008: 321). Pengaruh Sosial (*social influence*) sebagai penentu langsung terhadap minat diwakili oleh beberapa konstruk seperti *Subjective Norm* (Norma Subyektif) di TRA, TAM2, TPB/DTPB dan TAM+TPB, *Social Factors* (Faktor-Faktor Sosial) di MPCU, dan *image* di IDT (Hartono, 2008: 321).

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal bersedia untuk mendukung sistem (Hartono, 2008: 324). Jika seseorang mempunyai ketersediaan fasilitas yang mendukung, maka semakin besar pula kecenderungan minat untuk menggunakan sistem ini. Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) didefinisikan sebagai kesenangan yang timbul dari penggunaan teknologi, dan telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005).

Nilai harga (*price value*) adalah perbandingan antara manfaat yang dirasakan dari teknologi dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya (Dodds *et al*, 1991). Jika seseorang merasakan manfaat menggunakan sistem tersebut sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, maka minat untuk menggunakan sistem juga semakin besar. Kebiasaan (*habit*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya (Limayem *et al.*, 2007).

Menurut Hartono (2008: 116) minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Minat perilaku dalam menggunakan *e-Filing* dapat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk menggunakan *e-Filing* dalam melaksanakan pekerjaannya. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel ke niat berperilaku (*behavioral intention*), karena gagal atau tidaknya suatu sistem teknologi informasi ditentukan oleh minat (*intention*) pemakai untuk menggunakannya (Hartono, 2008: 134).

Penelitian ini dilakukan di Pulau Jawa dikarenakan Pulau Jawa merupakan salah satu penyumbang penerimaan pajak terbesar di Indonesia. Jika dibagi menurut kepulauan maka terlihat Jawa mampu memiliki mesin pertumbuhan ekonomi yang konstan, penerimaan pajak 78% berasal dari kegiatan ekonomi di Pulau Jawa (Sri Mulyani, *finance* detik 2016). Selain itu, sepanjang tahun 2017 Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mendata terdapat penambahan 2,7 juta orang wajib pajak baru. Penambahan wajib pajak tersebar di berbagai wilayah seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan yang terbanyak adalah Pulau Jawa sebesar 1,6 juta wajib pajak (detik.com).

Penelitian penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Pulau Jawa. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengambil suatu keputusan

dalam upaya meningkatkan pelayanan administrasi maupun fasilitas bagi penggunaan *e-Filing* khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi. Mengingat bahwa *e-Filing* merupakan salah satu inovasi perpajakan yang diluncurkan dengan tujuan untuk mempermudah fiskus dalam pengadministrasian perpajakan. Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing* (Studi pada Wajib Pajak di Pulau Jawa)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
2. Apakah ekspektansi usaha berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
4. Apakah kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
5. Apakah motivasi hedonis berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
6. Apakah nilai harga berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

7. Apakah kebiasaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
2. Untuk mengetahui apakah ekspektansi usaha berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
4. Untuk mengetahui apakah kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
5. Untuk mengetahui apakah motivasi hedonis berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
6. Untuk mengetahui apakah nilai harga berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.
7. Untuk mengetahui apakah kebiasaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis
 - a. Bagi Direktorat Jenderal Pajak diharapkan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Pihak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi.

- b. Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemudahan pelaporan SPT bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan *e-Filing*.

2. Kontribusi Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum dan untuk memudahkan dalam pembahasan dan penelaahan dimana dapat memberikan uraian yang lebih terarah dan terperinci, maka proposal skripsi ini disusun menjadi 5 (lima) bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah satu kesatuan, yang disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai penelitian terdahulu, pandangan dan pendapat-pendapat yang berkaitan dengan topik yang diteliti dan diambil dari beberapa literatur dan jurnal ilmiah sebagai landasan penulis dalam melakukan penelitian. Dari uraian tersebut, maka disusun model konseptual dan hipotesis yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan pengukuran penelitian, pengujian hipotesis dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang ditarik terkait hasil penelitian beserta saran untuk pihak terkait



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu sumber data yang dibutuhkan peneliti guna menganalisa, melihat, serta membandingkan penelitian sebelumnya yang telah ada. Penelitian tersebut secara garis besar memiliki hubungan terkait dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. Christinawati, (2016)

Judul penelitian Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial serta Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Memanfaatkan Sistem Informasi (Penelitian Empiris Pada Organisasi Nirlaba di Surabaya). Christinawati (2016) meneliti variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, serta Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Memanfaatkan Sistem Informasi. Populasi dari penelitian ini adalah direksi keuangan organisasi nirlaba yang di Surabaya. Objek dalam penelitiannya adalah pengguna sistem informasi dalam kegiatan pelaporan keuangan organisasi nirlaba di Surabaya. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan SPSS 13. Hasil dari penelitian Christinawati, (2016) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat

memanfaatkan sistem informasi, sedangkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memanfaatkan sistem informasi.

2. Diana, (2018)

Judul penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money* di Indonesia. Diana, (2018) meneliti variabel Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, Kepercayaan, dan Persepsi Keamanan teknologi terhadap penggunaan *e-money* di Indonesia. Populasi dari penelitiannya adalah seluruh masyarakat Indonesia dari segala usia. Pengujian hipotesis dalam penelitiannya menggunakan model struktural (*Inner Model*) dengan aplikasi *Partial Least Square* (PLS). Diana (2018), menemukan bahwa Kepercayaan, Motivasi Hedonis, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, dan Nilai Harga terbukti memengaruhi minat konsumen untuk menggunakan *e-money*. Sementara, Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha dan Persepsi Keamanan Teknologi tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat penggunaan *e-money*.

3. Firmansyah, (2014)

Penelitian dengan judul Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Portal : Survei Pada Karyawan Divisi ISCdi PT. Telkom Kota Bandung. Firmansyah, (2014) meneliti variabel Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Portal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 21,0.

Hasil dari penelitian Firmansyah (2014) menunjukkan bahwa Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, dan Faktor Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi baik secara parsial maupun secara simultan.

4. Ningrum, (2016)

Judul penelitian Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar). Ningrum, (2016) meneliti variabel Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah staff Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Karanganyar. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian Ningrum (2016) menunjukkan bahwa Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.

5. Pertiwi dan Ariyanto, (2017)

Judul penelitian Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Denpasar. Pertiwi dan Ariyanto, (2017) meneliti pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, dan Kebiasaan terhadap Minat Penggunaan dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking*. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah bank yang merupakan pengguna

Mobile Banking. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan *mobile banking*. Kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif pada perilaku penggunaan *mobile banking*. Sedangkan Ekspektasi Kinerja, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis, dan Nilai Harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan *mobile banking*, serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan *mobile banking*.



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun) Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Christinawati, (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial serta Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Memanfaatkan Sistem Informasi (Penelitian Empiris Pada Organisasi Nirlaba di Surabaya)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi Kinerja 2. Ekspektasi Usaha 3. Faktor Sosial 4. Kondisi yang Memfasilitasi <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Memanfaatkan Sistem Informasi 	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan sistem informasi, sedangkan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memanfaatkan sistem informasi.	Sama-sama menggunakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memilih sistem <i>e-Filing</i> 2. Objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Waktu penelitian 4. Lokasi Penelitian 5. Variabel penelitian
2	Diana, (2018). Analisis	Variabel Independen:	Kepercayaan, motivasi	Sama-sama	1. Peneliti

No	Peneliti, (Tahun) Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan <i>Electronic Money</i> di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektansi kinerja 2. Ekspektansi usaha 3. Pengaruh sosial 4. Kondisi pendukung 5. Motivasi hedonis 6. Nilai harga 7. Kepercayaan 8. Persepsi keamanan teknologi Variabel Dependen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat penggunaan <i>e-money</i> 	hedonis, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan nilai harga berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan <i>e-money</i> . Sedangkan ekspektansi kinerja dan ekspektansi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i>	menggunakan variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, motivasi hedonis, dan nilai harga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. memilih sistem <i>e-Filing</i> 2. Objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Waktu Penelitian 4. Lokasi Penelitian 5. Variabel Penelitian
3	Firmansyah, (2014). Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi	Variabel Independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektansi kinerja 2. Ekspektansi usaha 	Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, dan Faktor	Sama-sama menggunakan variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memilih sistem <i>e-</i>

No	Peneliti, (Tahun) Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Usaha, dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Portal : Survei Pada Karyawan Divisi ISCdi PT. Tekom Kota Bandung	3. Faktor sosial Variabel Dependen: 1. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Portal	Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi baik secara parsial maupun secara simultan.	ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, dan pengaruh sosial.	<i>Filing</i> 2. Objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Waktu Penelitian 4. Lokasi Penelitian 5. Variabel Penelitian
4	Ningrum, (2016). Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan	Variabel Independen: 1. Ekspektansi Kinerja 2. Ekspektansi Usaha 3. Faktor Sosial 4. Kesesuaian Tugas	Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang	Sama-sama menggunakan variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha,	1. Peneliti memilih sistem <i>e-Filing</i> 2. Objek

No	Peneliti, (Tahun) Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar)	5. Kondisi yang Memfasilitasi Variabel Dependen: 1. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	Memfasilitasi Pemakai berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.	faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.	penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi 3. Waktu penelitian 4. Lokasi Penelitian 5. Variabel penelitian
5	Pertiwi dan Ariyanto, (2017). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan <i>Mobile Banking</i> di Kota Denpasar	Variabel Independen: 1. Ekspektansi kinerja 2. Ekspektansi usaha 3. Faktor sosial budaya 4. Kondisi yang memfasilitasi	Ekspektansi Kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan <i>mobile banking</i> . Kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif	Sama-sama menggunakan variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, faktor sosial, kondisi yang	1. Peneliti memilih sistem <i>e-Filing</i> 2. Objek penelitian adalah Wajib

No	Peneliti, (Tahun) Judul Penelitian	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		5. Motivasi Hedonis 6. Nilai Harga 7. Kebiasaan Variabel Dependen: 1. Minat penggunaan <i>mobile banking</i> 2. Perilaku penggunaan <i>mobile banking</i>	pada perilaku penggunaan <i>mobile banking</i> . Sedangkan Ekspektansi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis, dan Nilai Harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan <i>mobile banking</i> , serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan <i>mobile banking</i> .	memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan.	Pajak Orang Pribadi 3. Waktu penelitian 4. Lokasi Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

B. Tinjauan Teoritis

1. Pajak

a. Definisi Pajak

Menurut Prof. DR. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Siti Resmi (2012:1), menjelaskan pengertian pajak sebagai berikut: “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” Definisi tersebut kemudian disempurnakan menjadi : Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Menurut Dr. P.J.A. Andriani dalam Rahayu (2013:22) merumuskan pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Berdasarkan pengertian pajak di atas, dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang guna membiayai kepentingan umum serta tidak terdapat kontraprestasi atau timbal balik secara langsung bagi pembayar pajak.

b. Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2011: 6), terdapat tiga sistem pemungutan pajak sebagai berikut:

1) *Official Assessment System*

Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Ciri-cirinya:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus.
- b. Wajib pajak bersifat pasif.
- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

2) *Self Assessment System*

Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Ciri-cirinya:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada Wajib Pajak sendiri,
- b. Wajib pajak aktif, mulai menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang,
- c. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

3) *Withholding System*

Withholding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Ciri-cirinya: wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, pihak selain fiskus dan Wajib Pajak.

2. **Wajib Pajak Orang Pribadi**

Wajib Pajak adalah Orang Pribadi atau Badan, meliputi Pembayar Pajak, Pemotong Pajak, Pemungut Pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007). Wajib Pajak Orang Pribadi terbagi dua, yaitu Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) dan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) (*online-pajak.com*).

1. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak Dalam Negeri

Wajib pajak orang pribadi yang menjadi subjek pajak dalam negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008 adalah:

- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, atau
- b. Orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau
- c. Orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

2. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak Luar Negeri

Wajib pajak orang pribadi yang menjadi subjek pajak luar negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPH) Nomor 36 Tahun 2008 adalah:

- a. Orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia, atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.
- b. Orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia, tidak dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia

3. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak

- a. Menurut Pohan (2014:55), kewajiban dan hak Wajib Pajak meliputi:
 1. Kewajiban mendaftarkan diri
 2. Kewajiban membuat pembukuan dan pencatatan
 3. Kewajiban membuat faktur pajak
 4. Kewajiban pemotongan/pemungutan, penyeteroran, dan pelaporan pajak.
 5. Kewajiban mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)
 6. Kewajiban dalam hal diperiksa
- b. Hak wajib pajak meliputi:
 1. Hak atas kelebihan pembayaran pajak
 2. Hak dalam hal wajib pajak dilakukan pemeriksaan

3. Hak untuk mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali
4. Hak kerahasiaan bagi wajib pajak
5. Hak untuk pengangsuran atau penundaan pembayaran
6. Hak untuk penundaan pelaporan SPT tahunan
7. Hak untuk pengurangan PPh Pasal 25
8. Hak untuk pengurangan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)
9. Hak untuk pembebasan pajak
10. Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak
11. Hak untuk mendapatkan pajak ditanggung pemerintah
12. Hak untuk mendapatkan insentif perpajakan

3. Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012: 6) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Informasi adalah data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia (Laudon, 2007:16). Menurut Laudon (2007: 15) sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu

manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk baru.

Sedangkan Menurut Sutabri (2012: 38) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

4. Sistem Informasi Perpajakan

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya Kementerian Keuangan, melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melaksanakan dan memberikan layanan berbasis *online* kepada masyarakat. Pelayanan ini diberikan sebagai salah satu upaya untuk memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pelayanan berbasis *online* ini diberikan kepada masyarakat yang merupakan Wajib Pajak dalam hal pengadministrasian, pembayaran, hingga pelaporan pajak baik untuk wajib pajak perseorangan maupun perusahaan dengan memanfaatkan teknologi elektronik berbasis *web*. Berikut ini merupakan jenis-jenis layanan *online* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang dapat diakses melalui website: *e-Registration*, *e-Filing*, *e-SPT*, *e-NPWP*, *e-Biling*, *e-Faktur*, *E-NOFA*, Aplikasi NJOP Bumi, dsb.

5. *E-Filing*

a. Pengertian dan Dasar Hukum *e-Filing*

E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). Dengan adanya *e-Filing* Wajib Pajak tidak perlu lagi menunggu antrian panjang di lokasi *Dropbox* maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Secara umum, penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik diatur melalui PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik.

b. Pihak yang dapat menggunakan *e-Filing*

E-Filing melayani penyampaian dua jenis SPT, yaitu (pajak.go.id):

- 1) SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770S. Digunakan bagi WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas. Contohnya karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat Negara lainnya, yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya;
- 2) SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan

selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp.60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).

c. Keuntungan yang didapat apabila menggunakan *e-Filing*

Berikut adalah keuntungan penggunaan *e-Filing*, meliputi:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24x7);
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT;
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer;
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*;
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT;
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas; dan
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

d. Tahapan untuk penggunaan *e-Filing*

Diperlukan tiga tahapan utama untuk dapat melakukan *e-Filing*. Dua tahapan yang pertama hanya dilakukan sekali saja, sedangkan tahapan ketiga dilakukan setiap kali menyampaikan SPT. Ketiga tahapan tersebut meliputi:

- a. Mengajukan permohonan *e-FIN* ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat yang merupakan nomor identitas WP bagi pengguna *e-Filing*. Permohonan untuk mendapatkan *e-FIN* hanya dilakukan sekali saja karena hanya sekali digunakan.
- b. Mendaftarkan diri sebagai WP *e-Filing* di situs DJP paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkan *e-FIN*.
- c. Menyampaikan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi secara *e-Filing* melalui situs DJP melalui empat langkah prosedural saja, yaitu: (1) mengisi *e-SPT* pada aplikasi *e-Filing* di situs DJP; (2) meminta kode verifikasi untuk pengiriman *e-SPT*, yang akan dikirimkan melalui *e-mail* atau SMS; (3) mengirim SPT secara *online* dengan mengisi kode verifikasi; dan (4) notifikasi status *e-SPT* dan Bukti Penerimaan Elektronik akan diberikan kepada WP melalui *e-mail*.

6. Perilaku Manusia

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan-tindakan (*actions*) atau reaksi-reaksi (*reactions*) dari suatu obyek atau organisma (Hartono, 2008: 11). Perilaku dapat berupa sadar (*conscious*), tidak sadar (*unconscious*), terus-terang (*overt*) atau diam-

diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak-sukarela (*involuntary*). Perilaku manusia dapat berupa perilaku yang umum (*common behavior*), tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat diterima. Manusia mengevaluasi penerimaan dari perilaku dengan menggunakan suatu standar perbandingan yang disebut dengan norma-norma sosial (*social norms*) dan meregulasi perilaku dengan menggunakan kontrol sosial (*social control*) (Hartono, 2008: 11). Teori-teori perilaku manusia dalam menggunakan sistem informasi meliputi Teori Tindakan Beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA), Teori Perilaku Rencana (*theory of planned behavior* atau TPB), Model Penerimaan Teknologi (*technology acceptance model* atau TAM), Teori Gabungan Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (*unified theory of acceptance and use of technology* atau UTAUT), serta UTAUT2.

7. UTAUT 2 (*Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology 2*)

Model UTAUT2 merupakan pengembangan lebih lanjut dari model UTAUT, dimana UTAUT2 mempelajari penerimaan dan penggunaan dari sebuah teknologi dalam konteks konsumen (Venkatesh *et al.*, 2012). Tujuan dari model UTAUT2 adalah mengidentifikasi tiga konstruk penting dari penelitian penerimaan dan penggunaan teknologi baik untuk umum maupun konsumen, merubah beberapa hubungan yang sudah ada pada konsep model UTAUT, dan mengenalkan hubungan baru (Venkatesh *et al.*, 2012). Tiga konstruk ditambahkan yaitu motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiiasaan, memperluas UTAUT ke UTAUT 2. Konstruk-konstruk UTAUT 2 meliputi:

1. Ekspektansi Kinerja

Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Hartono, 2007: 315).

2. Ekspektansi Usaha

Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkatkemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Hartono, 2007: 318).

3. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Hartono, 2007: 321)

4. Kondisi-kondisi Pemfasilitasi

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Hartono, 2007: 324).

5. Motivasi Hedonis

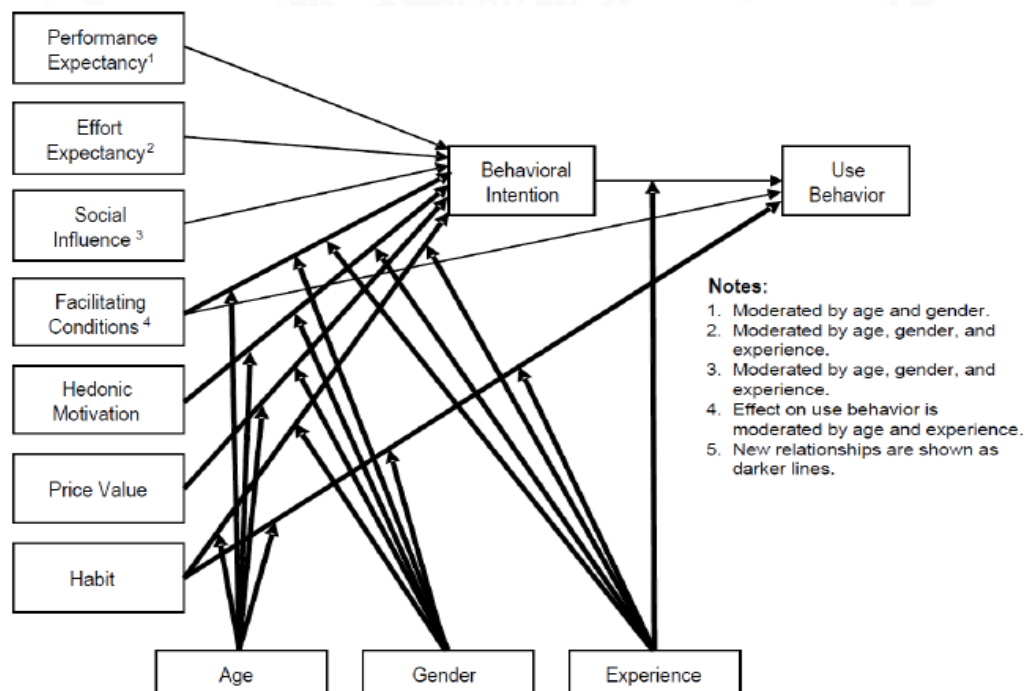
Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) didefinisikan sebagai hal menyenangkan atau kesenangan yang berasal dari penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005).

6. Nilai Harga

Nilai harga (*price value*) adalah perbandingan antara manfaat yang dirasakan dari teknologi dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya (Dodds *et al.*, 1991)

7. Kebiasaan

Kebiasaan (*habit*) didefinisikan sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya (Limayem *et al.*, 2007)



Gambar 1. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2)

Sumber: Venkatesh, *et.*, *al* (2012)

C. Model Penelitian

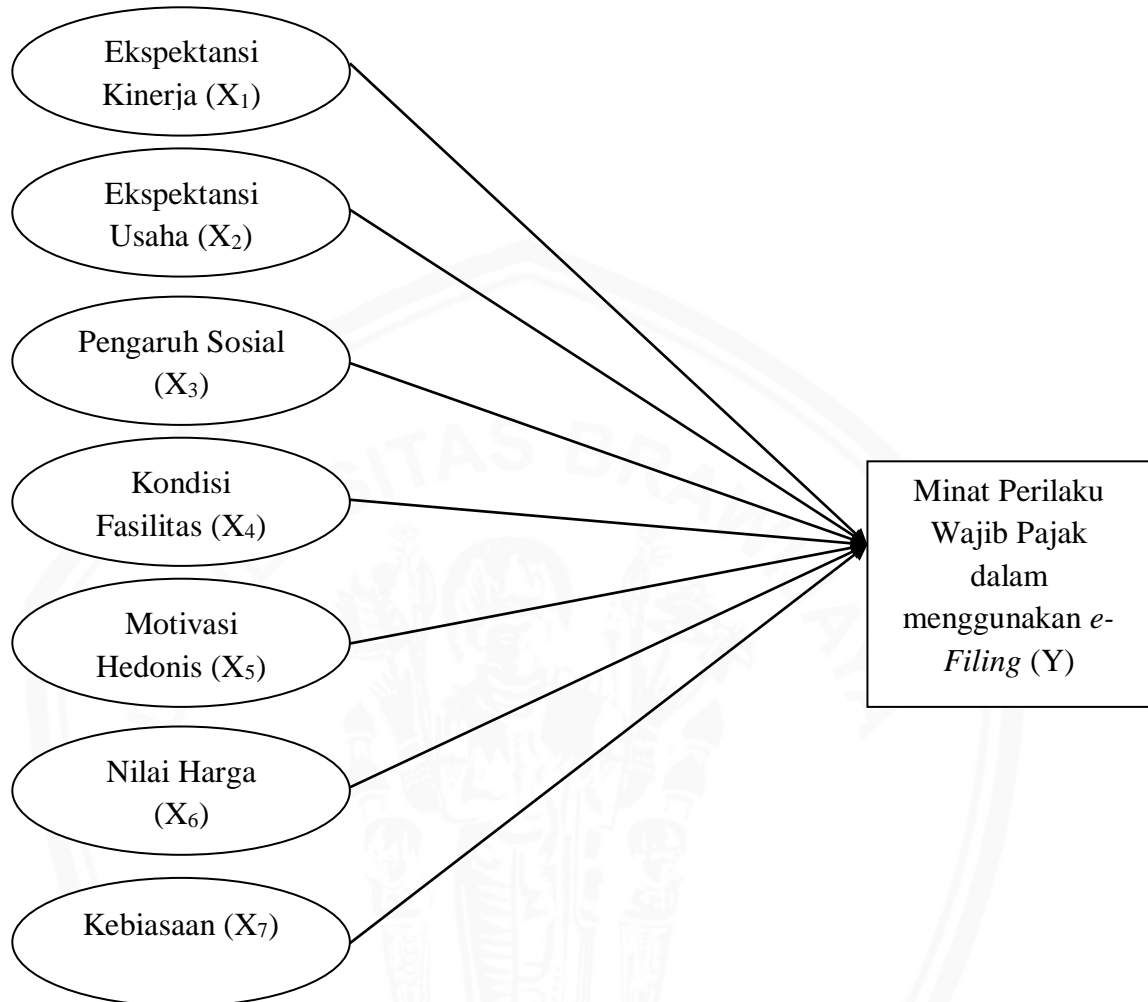
Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Hartono, 2008: 315). Jika Wajib Pajak percaya bahwa *e-Filing* dapat membantu untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya, maka Wajib Pajak tersebut akan berminat menggunakan *e-Filing*. Ekspektansi usaha juga dapat mempengaruhi minat penggunaan suatu sistem teknologi. Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Apabila sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha tinggi untuk menggunakannya (Hartono, 2008:318). Ketika Wajib Pajak percaya bahwa *e-Filing* mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk menggunakannya, maka Wajib Pajak tersebut akan berminat untuk menggunakan *e-Filing*.

Minat penggunaan sistem juga dipengaruhi oleh Pengaruh Sosial. Pengaruh Sosial (*social influence*) adalah sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Hartono, 2008: 321). Apabila seorang Wajib pajak percaya dan terpengaruh atas persepsi orang lain dalam menggunakan *e-Filing*, maka Wajib Pajak tersebut juga akan berminat untuk menggunakan *e-Filing*. Selain pengaruh sosial, minat penggunaan sistem juga dipengaruhi oleh kondisi-kondisi fasilitas. Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*)

adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal bersedia untuk mendukung sistem (Hartono, 2008: 324). Wajib pajak yang memiliki dukungan infrastruktur organisasional dan teknikal akan berminat untuk menggunakan *e-Filing*.

Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) adalah kesenangan yang timbul dari penggunaan teknologi, dan telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005). Ketika timbul kesenangan dari penggunaan *e-Filing*, maka Wajib Pajak akan semakin berminat menggunakan *e-Filing*. Nilai harga (*price value*) adalah perbandingan antara manfaat yang dirasakan dari teknologi dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya (Dodds *et al*, 1991). Apabila manfaat yang didapat dalam menggunakan *e-Filing* sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, maka Wajib Pajak semakin berminat menggunakan *e-Filing*. Faktor lain yang mempengaruhi minat penggunaan sistem yaitu Kebiasaan (*habit*). Kebiasaan didefinisikan sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya (Limayem *et al.*, 2007). Ketika Wajib Pajak sudah terbiasa untuk menggunakan *e-Filing*, maka Wajib Pajak akan berminat menggunakan *e-Filing*.

Model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

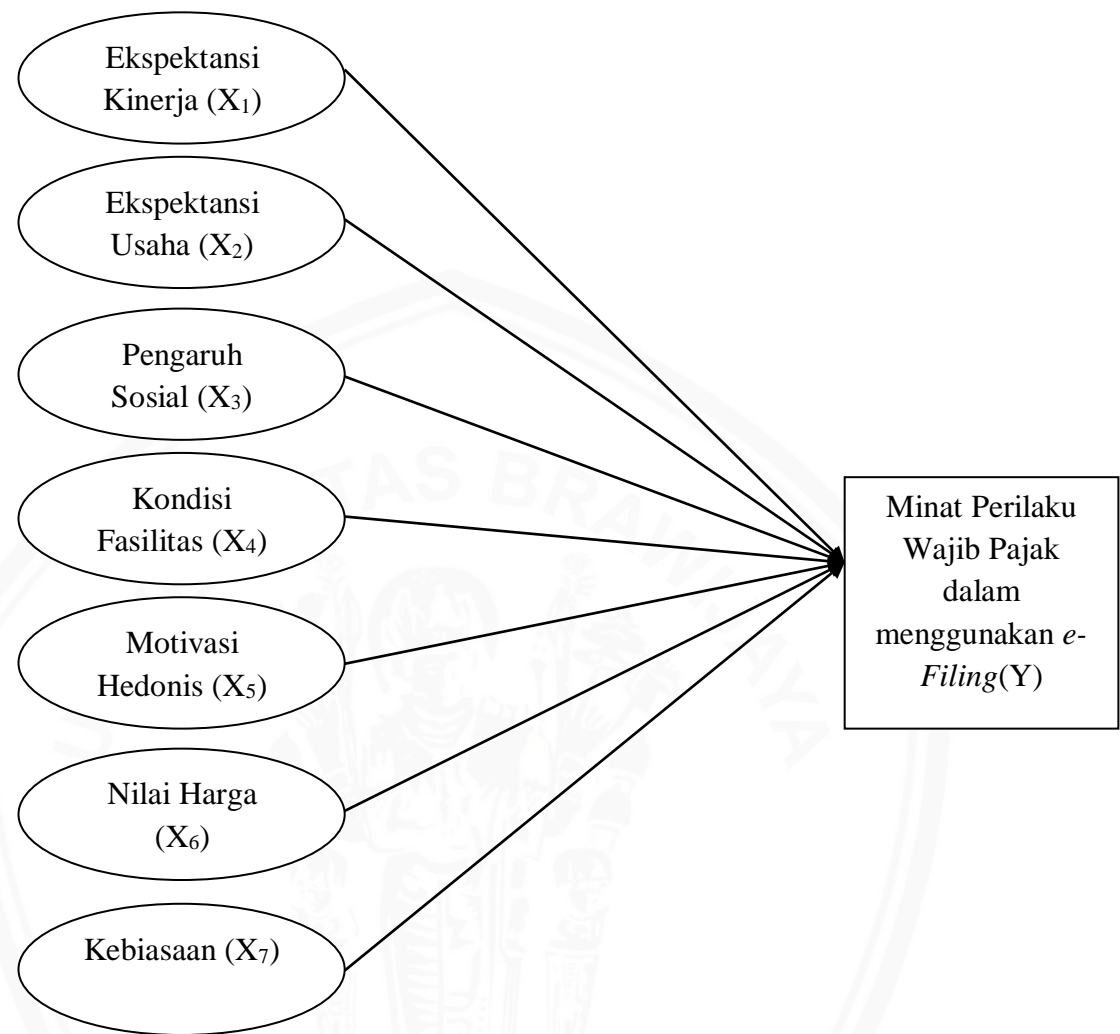


Gambar 2. Model Penelitian
Sumber: Diolah Peneliti, 2018

D. Model Hipotesis

Menurut Good dan Scates dalam Nazir (2011:123), hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.

Model hipotesis penelitian:



Gambar 3. Hipotesis Penelitian
Sumber: Diolah Peneliti, 2018

a. Hipotesis ekspektansi kinerja terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*

Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Hartono, 2008: 315). Venkatesh et al., (2003) menemukan bahwa ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian yang dilakukan oleh Awwad dan Al-Majali (2015) tentang penerimaan *Electronic Library Services* menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh terhadap *intention to use electronic library services*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Handayani (2007) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Firmansyah (2014) membuktikan bahwa bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi.

Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Ningrum (2016) bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Pratiwi dan Ariyanto (2017) menyatakan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan *mobile banking*. Penelitian Dewi dan Yadnyana (2017) menyatakan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem *e-Filing* di Kota Denpasar. Demikian juga dengan penelitian Santono dan Setiawan (2017) menyatakan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh

positif terhadap niat penggunaan *Approweb* di lingkungan *Account Representative* Direktorat Jenderal Pajak. Namun, menurut Diana (2018) dalam penelitiannya menemukan hasil berbeda dimana ekspektansi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh ekpektansi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *E-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

b. Hipotesis ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*

Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Hartono, 2007: 318). Ekspektansi usaha cenderung sesuai dengan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Davis *et al.*, (1989) mengidentifikasi bahwa perpsesi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Awwad dan Al-Majali (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh pada *intention to use electronic library*

services. Penelitian Handayani (2007) membuktikan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Firmansyah (2014) terhadap karyawan di divisi ISC di PT. Telkom Kota Bandung yang menyatakan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Savitri dan Wiratmaja (2015) membuktikan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Penelitian oleh Ningrum (2016) membuktikan bahwa ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Dewi dan Yadnyana (2017) juga menyatakan bahwa ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem *e-Filing* di Kota Denpasar. Demikian juga dengan penelitian Santoso dan Setiawan (2017) menyatakan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *Approweb* pada *Account Representative* Direktorat Jenderal Pajak. Namun, Situmorang (2017) dalam penelitiannya menemukan hasil yang berbeda dimana ekspektansi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-Filing*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

c. Hipotesis pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Venkatesh *et al.*, (2012) menemukan bahwa pengaruh sosial (*social influence*) pengaruh sosial merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat pengguna sistem. Awwad dan Al-Majali (2015), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh pada *intention to use electronic library services*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Handayani (2007) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Firmansyah (2014) membuktikan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi.

Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Ningrum (2016) bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Dewi dan Yadnyana (2017) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem *e-Filing*. Penelitian Santoso dan Setiawan (2017) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan *Approweb* di lingkungan *Account Representative* Direktorat Jenderal Pajak. Demikian juga dengan penelitian Diana (2018) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan *e-money*. Namun Arif (2017) dalam penelitiannya menemukan hasil yang

berbedadimana pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *e-Filing*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk menelitipengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

d. Hipotesis kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal bersedia untuk mendukung sistem (Hartono, 2008: 324). Venkatesh *et al.*, (2012) menemukan bahwa kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem teknologi informasi. Alraja (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *employees' intention to use e-government*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Christinawati (2016) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian Ningrum (2016) membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Savitri dan Wiratmaja (2015) bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh pada minat pemanfaatan sistem informasi

akuntansi. Demikian juga dengan penelitian Diana (2018) menyatakan bahwa kondisi pendukung (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan *e-money*. Namun Fiddin, Kamaliah dan Hardi (2013) dalam penelitiannya menemukan hasil yang berbeda dimana kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kondisi Fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

e. **Hipotesis motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.**

Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) adalah kesenangan yang timbul dari penggunaan teknologi, dan telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005). Dalam penelitian Sistem Informasi, dikemukakan bahwa motivasi hedonis (dikonseptualisasikan sebagai *perceived enjoyment*) memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi secara langsung (van Der Heijden 2001; Thong *et al.*, 2006). Tarhini *et al.*, (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi hedonis berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-learning*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Makanyeza dan Mutambayashata (2018) yang

menyatakan bahwa *hedonic motivation* berpengaruh terhadap *behavioral intention to adopt plastic money*.

Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Diana (2018) bahwa motivasi hedonis berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan *e-money*. Namun Pertiwi dan Ariyanto (2017) menemukan hasil yang berbeda dimana motivasi hedonis tidak berpengaruh pada minat penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh motivasi hedonis (*hedonic motivation*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Motivasi Hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

f. Hipotesis nilai harga (*price value*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Nilai harga (*price value*) adalah perbandingan antara manfaat yang dirasakan dari teknologi dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya (Dodds *et al*, 1991). Venkatesh *et al.*, (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai harga berpengaruh terhadap minat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem teknologi informasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farooq *et al.*, (2017) membuktikan bahwa *price value* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *acceptance and use of LCS* pada murid eksekutif bisnis. Penelitian Kwateng *et al.*, (2018) membuktikan bahwa *price value* merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi *adoption and*

use of m-banking in Ghana. Demikian juga dengan hasil penelitian Diana (2018), menyatakan bahwa nilai harga berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan *e-money*.

Namun hasil penelitian Pertiwi dan Ariyanto (2017) berbeda, dimana nilai harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh nilai harga (*price value*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Nilai Harga (*price value*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

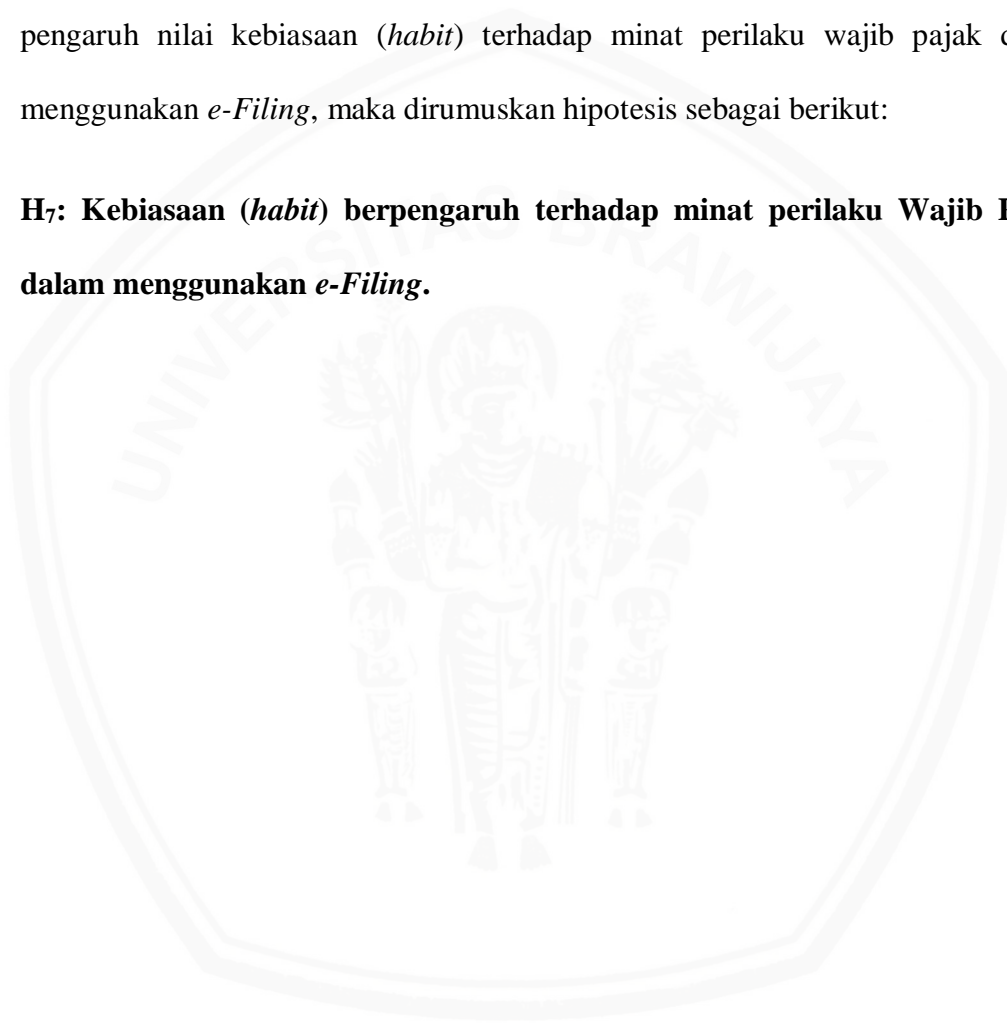
g. Hipotesis kebiasaan (*habit*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Kebiasaan didefinisikan sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya (Limayem *et al*, 2007). Faktor kebiasaan dianggap sebagai sebagai salah satu faktor yang bisa memprediksi penggunaan teknologi (Kim & Malhotra, 2005). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farooq *et al.*, (2017) membuktikan bahwa habit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *acceptance and use of* LCS pada murid eksekutif bisnis. Penelitian Tarhini *et al.*, (2017) membuktikan bahwa *habit* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use e-learning*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Makanyeza dan Mutambayashata (2018) yang menyatakan bahwa *habit* berpengaruh terhadap *behavioral intention to adopt*

plastic money. Demikian juga dengan penelitian Kwateng *et al.*, (2018) membuktikan bahwa *habit* termasuk salah satu faktor utama yang mempengaruhi *adoption and use of m-banking in Ghana*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh nilai kebiasaan (*habit*) terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₇: Kebiasaan (*habit*) berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Selama menjalankan penelitian, peneliti harus menentukan metode penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti agar data dan informasi dapat diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan *e-Filing* dengan menggunakan teori UTAUT2 pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Pulau Jawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun dan Effendi, 1995: 5). Peneliti memilih *explanatory research* dikarenakan jenis penelitian ini cocok untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan sample filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2008:8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pulau Jawa. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan waktu, tempat, biaya yang terjangkau oleh peneliti. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pulau Jawa agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

C. Definisi Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Menurut Noor (2011: 48) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau *independencevariable* merupakan suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi variabel lain (Mustafa, 2013:23). Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel independen yang digunakan, yaitu ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, serta kebiasaan.

1. Ekspektansi Kinerja

Menurut Hartono (Hartono, 2007: 315), Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel ekspektansi kinerja terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkatesh *etal.*, (2012). Indikator variabel ekspektansi kinerja adalah berguna dalam pekerjaan, meningkatkan pencapaian, menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan produktivitas.

Item-item pertanyaan yang digunakan dalam variabel ekspektansi kinerja adalah:

- a) Saya merasa bahwa *e-Filing* berguna dalam melakukan pelaporan SPT
- b) Menggunakan *e-Filing* meningkatkan kesempatan saya untuk mencapai hal-hal yang penting bagi saya
- c) *E-Filing* membantu saya untuk menyelesaikan pelaporan SPT dengan lebih cepat
- d) Menggunakan *e-Filing* dapat meningkatkan produktivitas saya dalam melaporkan SPT

2. Ekspektansi Usaha

Menurut Hartono (2007: 318), ekspektansi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel ekspektansi usaha terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari

penelitian Venkatesh*etal.*, (2012). Indikator variabel ekspektansi usaha adalah mudah dipelajari, jelas dan dapat dimengerti, mudah digunakan, mahir menggunakan. Item-item dari pertanyaan variabel ekspektansi usaha meliputi:

- a) Saya merasa mempelajari cara penggunaan *e-Filing* merupakan hal yang mudah bagi saya
- b) Saya merasa menggunakan *e-Filing* jelas dan dapat dimengerti
- c) Saya merasa *e-Filing* mudah untuk digunakan
- d) Mudah bagi saya untuk mahir atau terampil dalam menggunakan *e-Filing*

3. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial (*socialinfluence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Hartono: 321). Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel pengaruh sosial terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkatesh*etal.*, (2012). Indikator variabel pengaruh sosial adalah orang-orang yang penring, orang yang mempengaruhi kebiasaan, dan pendapat orang-orang yang dihargai. Item-item dari pertanyaan variabel pengaruh sosial meliputi:

- a) Orang-orang yang penting bagi saya beranggapan bahwa saya seharusnya menggunakan *e-Filing*
- b) Orang yang berpengaruh terhadap perilaku saya berpikir bahwa saya seharusnya menggunakan *e-Filing*

- c) Orang-orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya menggunakan *e-Filing*

4. Kondisi Fasilitas

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Hartono, 2007: 324). Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel kondisi fasilitas terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator variabel kondisi fasilitas adalah fasilitas yang tersedia, pengetahuan tentang sistem, kesesuaian, bantuan dari orang lain. Item-item dari pertanyaan variabel kondisi fasilitas meliputi:

- a) Saya memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan *e-Filing*
- b) Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan *e-Filing*
- c) *E-Filing* sesuai dengan teknologi lainnya yang saya gunakan
- d) Saya dapat memperoleh bantuan orang lain ketika saya kesulitan menggunakan *e-Filing*

5. Motivasi Hedonis

Motivasi hedonis didefinisikan sebagai hal menyenangkan atau kesenangan yang berasal dari penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005). Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel motivasi hedonis terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator variabel motivasi hedonis meliputi kesenangan (*fun*),

kesenangan (*enjoyable*), hiburan (*entertaining*). Item-item dari pertanyaan variabel motivasi hedonis meliputi:

- a) Saya merasa menggunakan *e-Filing* menyenangkan (*fun*)
- b) Saya menikmati saat menggunakan *e-Filing*
- c) Saya merasa menggunakan *e-Filing* sangat menghibur

6. Nilai Harga

Menurut Doddsetal, (1991) nilai harga (*pricevalue*) adalah perbandingan antara manfaat yang dirasakan dari teknologi dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya.. Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel nilai harga terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkateshetal., (2012).Indikator variabel nilai harga adalah harga yang terjangkau, harga yang sesuai, dan kesesuaian nilai yang dirasakan. Item-item dari pertanyaan variabel nilai harga meliputi:

- a) Menurut saya *e-Filing* memiliki harga yang terjangkau
- b) Jika harus membayar, *e-Filing* memiliki harga yang sesuai
- c) Dengan harga saat ini, *e-Filing* memberikan harga yang baik

7. Kebiasaan

Menurut Limayemetal., (2007) kebiasaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya.Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel kebiasaan terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Venkateshetal., (2012).Indikator variabel kebiasaan yang digunakan adalah

kebiasaan, ketagihan, keharusan, dan perilaku alamiah . Item-item dari pertanyaan variabel kebiasaan meliputi:

- a) Saya merasa penggunaan *e-Filing* sudah menjadi kebiasaan bagi saya
- b) Saya ketagihan menggunakan *e-Filing*
- c) Saya harus menggunakan *e-Filing*
- d) Menggunakan *e-Filing* sudah menjadi hal yang saya lakukan secara alami

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependentvariable*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2016:70). Variabel terikat merupakan variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa, 2013: 24).Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Minat perilaku (Hartono, 2008:116) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.. Indikator dan item-item dari pertanyaan variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* diambil dari penelitian Readetal., (2011). Indikator variabel minat perilaku yang digunakan adalah niat untuk menggunakan, kecenderungan untuk menggunakan, prediksi melanjutkan menggunakan sistem, dan niat untuk menggunakan sistem di masa depan. Item-item dari pertanyaan variabel minat perilaku meliputi:

- a) Saya berniat menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT
- b) Saya cenderung menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT

- c) Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan *e-Filing* secara teratur untuk melaporkan SPT
- d) Saya berniat menggunakan *e-Filing* secara teratur di masa depan

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2011: 26) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Ekspektansi Kinerja (X_1) (Venkateshetal., 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berguna dalam pekerjaan 2. Meningkatkan pencapaian 3. Menyelesaikan tugas lebih cepat 4. Meningkatkan produktivitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa bahwa <i>e-Filing</i> berguna dalam melakukan pelaporan SPT 2. Menggunakan <i>e-Filing</i> meningkatkan kesempatan saya untuk mencapai hal-hal yang penting bagi saya 3. <i>E-Filing</i> membantu saya untuk menyelesaikan pelaporan SPT dengan lebih cepat 4. Menggunakan <i>e-Filing</i> dapat meningkatkan produktivitas saya dalam melaporkan SPT
Ekspektansi	1. Mudah dipelajari	1. Saya merasa

Variabel	Indikator	Item
Usaha (X_2) (Venkateshetal., 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jelas dan dapat dimengerti 3. Mudah digunakan 4. Mahir menggunakan 	<p>mempelajari cara penggunaan <i>e-Filing</i> merupakan hal yang mudah bagi saya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> jelas dan dapat dimengerti 3. Saya merasa <i>e-Filing</i> mudah untuk digunakan 4. Mudah bagi saya untuk mahir atau terampil dalam menggunakan <i>e-Filing</i>
Pengaruh Sosial (X_3) (Venkateshetal., 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang-orang yang penting 2. Orang yang mempengaruhi kebiasaan 3. Pendapat orang-orang yang dihargai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang-orang yang penting bagi saya beranggapan bahwa saya seharusnya menggunakan <i>e-Filing</i> 2. Orang yang berpengaruh terhadap perilaku saya berpikir bahwa saya seharusnya menggunakan <i>e-Filing</i> 3. Orang-orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya menggunakan <i>e-Filing</i>
Kondisi Fasilitas (X_4) (Venkateshetal.,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang tersedia 2. Pengetahuan tentang sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki fasilitas yang memadai untuk

Variabel	Indikator	Item
2012)	3. Kesesuaian 4. Bantuan dari orang lain	menggunakan <i>e-Filing</i> 2. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan <i>e-Filing</i> 3. <i>E-Filing</i> sesuai dengan teknologi lainnya yang saya gunakan 4. Saya dapat memperoleh bantuan orang lain ketika saya kesulitan menggunakan <i>e-Filing</i>
Motivasi Hedonis (X ₅) (Venkateshetal., 2012)	1. Kesenangan (<i>fun</i>) 2. Kenikmatan (<i>enjoyable</i>) 3. Hiburan (<i>entertaining</i>).	1. Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> menyenangkan (<i>fun</i>) 2. Saya menikmati saat menggunakan <i>e-Filing</i> 3. Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> sangat menghibur
Nilai Harga (X ₆) (Venkateshetal., 2012)	1. Harga yang terjangkau 2. Harga yang sesuai 3. Kesesuaian nilai yang dirasakan	1. Menurut saya <i>e-Filing</i> memiliki harga yang terjangkau 2. Jika harus membayar, <i>e-Filing</i> memiliki harga yang sesuai

Variabel	Indikator	Item
		3. Pada harga saat ini, <i>e-Filing</i> memberikan harga yang baik
Kebiasaan (X_7) (Venkateshetal., 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Ketagihan 3. Keharusan, 4. Perilaku alamiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa penggunaan <i>e-Filing</i> sudah menjadi kebiasaan bagi saya 2. Saya ketagihan menggunakan <i>e-Filing</i> 3. Saya harus menggunakan <i>e-Filing</i> 4. Menggunakan <i>e-Filing</i> sudah menjadi hal yang saya lakukan secara alami
Minat Perilaku (Y) (Readetal., 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat untuk menggunakan 2. Kecenderungan untuk menggunakan 3. Prediksi melanjutkan menggunakan sistem 4. Niat untuk menggunakan sistem di masa depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berniat menggunakan <i>e-Filing</i> untuk melakukan pelaporan SPT 2. Saya cenderung menggunakan <i>e-Filing</i> untuk melakukan pelaporan SPT 3. Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan <i>e-Filing</i> secara teratur untuk melaporkan SPT

Variabel	Indikator	Item
		4. Saya berniat menggunakan <i>e-Filing</i> secara teratur di masa depan

Sumber: *Diolah Peneliti*, 2018

3. Skala Pengukuran

Menurut Noor (2011: 125) skala pengukuran merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan oleh konsumen jika mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatukuisisioner. Menurut Sugiyono (2009: 92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Teknik skala yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Siregar (2013: 25) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siregar (2013: 30) menjelaskan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-Filing* di Pulau Jawa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013: 30). Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2009: 84). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jumlah penentuan sampel, peneliti merujuk pada Roscoedan Sekaran dalam Nursiyono (2015: 157) bahwa alternatif ukuran sampel untuk penelitian dengan analisis peubah ganda (*multivariate*) dan regresi dengan ukuran sampel 10 kali

lebih banyak dari jumlah variabel bebas yang akan dianalisis. Jumlah anggota sampel minimal yang diambil adalah 70 responden, hal ini dikarenakan jumlah variabel bebas peneliti adalah 7 variabel. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh 100 responden yang mengisi kuesioner. Namun hanya 98 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan 2 kuesioner ketika diuji normalitas menyebabkannilai residual tidak terdistribusi normal sehingga harus dibuang.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer. Mustafa (2013:92) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitiannya). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara *online* kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Pulau Jawa yang menggunakan *e-Filing* sesuai dengan penentuan jumlah sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuisisioner. Menurut Mustafa (2013:99) metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Siregar (2013: 21) menjelaskan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh

oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner dibagikan secara *online* menggunakan *googleform* sehingga mempermudah dalam penyebarannya ke responden. Kuisisioner terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Bagian pertama merupakan pertanyaan mengenai data pribadi responden yang akan dijaga kerahasiaannya.
2. Bagian kedua merupakan beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan Skala likert.

G. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 23. Alasan peneliti menggunakan SPSS dikarenakan SPSS tersedia dari berbagai platform termasuk Windows, Macintosh, dan sistem UNIX. Dengan SPSS peneliti bisa membuat berbagai analisis statistik seperti analisis korelasi, regresi, uji berganda, dan lain-lain serta dapat membuat berbagai chart (grafik) dan plot (diagram) (Priyatno, 2014: 2-3).

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas/keshahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Siregar, 2014: 75). Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut telah valid/sahih maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi

productmoment dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan (Noor, 2011: 133). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2013: 54). Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid (Priyatno, 2014: 55)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2011: 131) Reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan metode *AlphaCronbach*. *AlphaCronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitassuatu tes yang mengukur sikap atau perilaku (Sugiyono, 2009:89). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbachalpha* lebih dari 0,70 (Nunnaly dalam Ghozali, 2013: 48).

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147). Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2009: 148) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyatno, 2014: 94).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen) (Ghozali, 2013: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *VarianceInflationFactor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2013:104). Jadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013: 134). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's Rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser. Metode untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 138)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*

X₁ = ekspektansi kinerja

X₂ = ekspektansi usaha

X₃ = pengaruh sosial

X₄ = kondisi fasilitas

X₅ = motivasi hedonis

X₆ = nilai harga

X₇ = kebiasaan

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆, b₇ = koefisien regresi

e = *error*

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R square (R^2) atau kuadrat dari R artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2014: 156). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Semakin besar R^2 yaitu mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted* R^2 .

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dapat berdasar (Priyatno, 2014: 161-162):

- a) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, sedangkan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- b) Jika signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pulau Jawa merupakan pulau dengan kepadatan penduduk terbesar di Indonesia. Berdasarkan data perhitungan proyeksi penduduk Indonesia 2010-2045, pada tahun 2015, penduduk di Pulau Jawa lebih padat dibanding pulau lainnya, yakni sekitar 149.162 juta dengan luas wilayah 128.297 km persegi (kompas.com). Hal tersebut mampu menjadikan Pulau Jawa memiliki posisi tertinggi dalam hal pembayaran pajak. Pulau dengan jumlah populasi terbesar juga mengakibatkan tingkat konsumsi di Pulau Jawa merupakan yang terbesar di Indonesia. Di sisi lain, persentase penerimaan pajak terbesar berada di Pulau Jawa juga menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi terbesar terjadi di Pulau Jawa. “Kalau dibagi menurut kepulauan maka terlihat Jawa mampu memiliki mesin pertumbuhan ekonomi yang konstan, penerimaan pajak 78% berasal dari kegiatan ekonomi di Pulau Jawa” (Sri Mulyani, *finance* detik 2016).

Selain itu, sepanjang tahun 2017 Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mendata terdapat penambahan 2,7 juta orang wajib pajak baru. Penambahan wajib pajak tersebar di berbagai wilayah seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan yang terbanyak adalah Pulau Jawa sebesar 1,6 juta wajib pajak (detik.com).

B. Penyajian Data

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di Pulau Jawa yang berjumlah 98 orang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Oktober 2018. Gambaran umum responden dibagi berdasarkan penggolongan jenis kelamin, jenis wajib pajak, usia, pendidikan terakhir, domisili, lama menggunakan *e-Filing*, serta pekerjaan dari wajib pajak. Berikut adalah karakteristik responden penelitian yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Kriteria Sampel		Frekuensi	Presentase %
		98	100
Jenis Wajib Pajak	Orang Pribadi	98	100
	Badan	0	0,00
Jenis Kelamin	Laki Laki	59	60,2
	Perempuan	39	39,8
Usia	Dibawah 20 tahun	6	6,1
	20-30 tahun	53	54,1
	31-40 tahun	26	26,5
	41-50 tahun	12	12,2
	51-60 tahun	1	1,0
	Diatas 60 tahun	0	0,00
Pendidikan Terakhir	SMA	32	32,7
	Diploma	22	22,4
	S1	39	39,8
	S2	5	5,1
	S3	0	0,00
	Lainnya	0	0,00
Domisili	Banten	15	15,3
	DKI Jakarta	31	31,6
	Jawa Barat	11	11,2
	Jawa Tengah	8	8,2
	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	1,0

Kriteria Sampel		Frekuensi	Presentase %
		98	100
Lama menggunakan <i>e-Filing</i>	Jawa Timur	32	32,7
	< 1 tahun	23	23,5
	1-2 tahun	47	48,0
	2-3 Tahun	22	22,4
	> 3 tahun	6	6,1
Pekerjaan	ASN/TNI/POLRI	11	11,2
	Swasta	58	59,2
	Wiraswasta	20	20,4
	Lainnya	9	9,2

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Profil responden dalam penelitian ini diketahui dari data demografi yang dilampirkan pada kuesioner yang diisi oleh responden. Profil responden dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa 60,2% (59 responden) berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 39,8% (39 responden) berjenis kelamin perempuan. Responden dalam penelitian ini merupakan pengguna *e-Filing* dengan jenis Wajib Pajak adalah Wajib Pajak Orang Pribadi. Responden dalam penelitian ini 6,1% (6 responden) berusia dibawah 20 tahun, 54,1% (53 responden) berusia 21-30 tahun, 26,5% (26 responden) berusia 31-40 tahun, 12,2% (12 responden) berusia 41-50 tahun, 1,0% (1 responden) berusia 51-60 tahun, serta tidak terdapat responden yang berusia diatas 60 tahun. Mayoritas pendidikan responden adalah S1 yakni sebanyak 39,8% (39 responden), sisanya adalah SMA sebanyak 32,7% (32 responden), Diploma sebanyak 22,4% (22 responden), serta S2 sebanyak 5,1% (5 responden).

Responden dalam penelitian ini 32,7% (32 responden) berdomisili di Provinsi Jawa Timur, 31,6% (31 responden) berdomisili di Provinsi DKI Jakarta,

15,3% (15 responden) berdomisili di Provinsi Banten, 11,2% (11 responden) berdomisili di Provinsi Jawa Barat, 8,2% (8 responden) berdomisili di Provinsi Jawa Tengah, dan 1,0% (1 responden) berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden dengan waktu menggunakan *e-Filing* kurang dari 1 tahun adalah sebanyak 23,5% (23 responden), 48,0% (47 responden) telah menggunakan *e-Filing* 1-2 tahun, 22,4% (22 responden) telah menggunakan *e-Filing* 2-3 tahun, dan sisanya sebanyak 6,1% (6 responden) telah menggunakan *e-Filing* lebih dari 3 tahun. Mayoritas pekerjaan responden adalah swasta yaitu sebesar 59,2% (58 responden), responden dengan pekerjaan wiraswasta sebesar 20,4% (20 responden), responden dengan pekerjaan ASN/TNI/POLRI sebesar 11,2% (11 orang), dan sisanya responden memilih pilihan lainnya sebesar 9,2% (9 responden).

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Ekspektansi Kinerja (X1)	X1.1	0,858	0,199	Valid
	X1.2	0,855	0,199	Valid
	X1.3	0,855	0,199	Valid
	X1.4	0,849	0,199	Valid
Ekspektansi Usaha (X2)	X2.1	0,902	0,199	Valid
	X2.2	0,925	0,199	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X2.3	0,905	0,199	Valid
	X2.4	0,898	0,199	Valid
Pengaruh Sosial (X3)	X3.1	0,859	0,199	Valid
	X3.2	0,918	0,199	Valid
	X3.3	0,889	0,199	Valid
Kondisi Fasilitas (X4)	X4.1	0,844	0,199	Valid
	X4.2	0,879	0,199	Valid
	X4.3	0,843	0,199	Valid
	X4.4	0,791	0,199	Valid
Motivasi Hedonis (X5)	X5.1	0,905	0,199	Valid
	X5.2	0,937	0,199	Valid
	X5.3	0,900	0,199	Valid
Nilai Harga (X6)	X6.1	0,849	0,199	Valid
	X6.2	0,914	0,199	Valid
	X6.3	0,934	0,199	Valid
Kebiasaan (X7)	X7.1	0,852	0,199	Valid
	X7.2	0,904	0,199	Valid
	X7.3	0,847	0,199	Valid
	X7.4	0,923	0,199	Valid
Minat Perilaku (Y)	Y1	0,950	0,199	Valid
	Y2	0,971	0,199	Valid
	Y3	0,957	0,199	Valid
	Y4	0,953	0,199	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Pada tabel 4 (empat), dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian untuk instrumen ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap item pertanyaan dalam variabel tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan

nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,70 (Nunnaly dalam Ghozali, 2013: 48). Berikut hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 5 (lima).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Ekspektansi Kinerja (X1)	0,872	Reliabel
Ekspektansi Usaha (X2)	0,927	Reliabel
Pengaruh Sosial (X3)	0,867	Reliabel
Kondisi Fasilitas (X4)	0,859	Reliabel
Motivasi Hedonis (X5)	0,898	Reliabel
Nilai Harga (X6)	0,878	Reliabel
Kebiasaan (X7)	0,902	Reliabel
Minat Perilaku (Y)	0,970	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 5 (lima), diketahui bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel Ekspektansi Kinerja (X1) adalah sebesar 0,872, Ekspektansi Usaha (X2) sebesar 0,927, Pengaruh Sosial (X3) sebesar 0,867, Kondisi Fasilitas (X4) sebesar 0,859, Motivasi Hedonis (X5) sebesar 0,898, Nilai Harga (X6) sebesar 0,878, Kebiasaan (X7) sebesar 0,902, serta Minat Perilaku (Y) sebesar 0,970. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147). Salah satu bentuk penyajian statistik deskriptif adalah melalui tabel. Berikut penyajian data dengan statistik deskriptif:

a. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Kinerja (X1)

Variabel ekspektansi kinerja terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Kinerja (X1)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
X1.1	63	64,3	31	31,6	4	4,1	0	0,00	0	0,00	98	100	4,60
X1.2	54	55,1	30	30,6	14	14,3	0	0,00	0	0,00	98	100	4,41
X1.3	59	60,2	34	34,7	5	5,1	0	0,00	0	0,00	98	100	4,55
X1.4	53	54,1	37	37,8	8	8,2	0	0,00	0	0,00	98	100	4,46

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X1.1 Saya merasa bahwa *e-Filing* berguna dalam melakukan pelaporan SPT

X1.2 Menggunakan *e-Filing* meningkatkan kesempatan saya untuk mencapai hal-hal yang penting bagi saya

X1.3 *E-Filing* membantu saya untuk menyelesaikan pelaporan SPT dengan lebih cepat

X1.4 Menggunakan *e-Filing* dapat meningkatkan produktivitas saya dalam melaporkan SPT

Berdasarkan tabel 6 (enam) dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju pada item pertanyaan X1.1 sebanyak 64,3% (63 responden), 31,6% (31 responden) memberikan jawaban setuju, 4,1% (4 responden) memberikan jawaban netral, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan Wajib Pajak setuju bahwa *e-Filing* berguna dalam melakukan pelaporan SPT. Selanjutnya pada item X1.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju sebesar 55,1% (54 responden), 30,6% (30 responden) menjawab setuju, 14,3% (14 responden) menjawab netral, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *e-Filing* dapat meningkatkan kesempatan Wajib Pajak untuk mencapai hal-hal yang penting bagi Wajib Pajak.

Item X1.3 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yakni sebesar 60,2% (59 responden), 34,7% (34 responden) memberikan jawaban setuju, 5,1% (5 responden) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak setuju jika *e-Filing* membantu Wajib Pajak untuk menyelesaikan pelaporan SPT dengan lebih cepat. Selanjutnya item X1.4 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yaitu sebesar 54,1% (53 responden), 37,8% (37 responden) menjawab setuju, dan 8,2% (8 responden) menjawab netral, serta tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju menggunakan *e-Filing* dapat meningkatkan produktivitas Wajib Pajak dalam melaporkan SPT.

b. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Usaha (X2)

Variabel ekspektansi usaha terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Ekspektansi Usaha (X2)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
X2.1	48	49,0	34	34,7	12	12,2	3	3,1	1	1,0	98	100	4,28
X2.2	56	57,1	28	28,6	11	11,2	3	3,1	0	0,00	98	100	4,40
X2.3	57	58,2	29	29,6	11	11,2	1	1,0	0	0,00	98	100	4,45
X2.4	57	58,2	27	27,6	12	12,2	2	2,0	0	0,00	98	100	4,42

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X2.1 Saya merasa mempelajari cara penggunaan *e-Filing* merupakan hal yang mudah bagi saya

X2.2 Saya merasa menggunakan *e-Filing* jelas dan dapat dimengerti

X2.3 Saya merasa *e-Filing* mudah untuk digunakan

X2.4 Mudah bagi saya untuk mahir atau terampil dalam menggunakan *e-Filing*

Berdasarkan tabel 7 (tujuh), dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju pada item pertanyaan X2.1 yaitu sebesar 49,0% (48 responden), 34,7% (34 responden) memberikan jawaban setuju, 12,2% (12 responden) memberikan jawaban netral, 3,1% (3 responden) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1,0% (1 responden) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak setuju bahwa mempelajari cara penggunaan *e-Filing* merupakan hal yang mudah. Selanjutnya pada item X2.2 mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 57,1% (56 responden), 28,6% (28 responden) menjawab setuju, 11,2% (11 responden) menjawab netral, 3,1% (3 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada

responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak merasa menggunakan *e-Filing* jelas dan dapat dimengerti.

Item X2.3 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yaitu sebesar 58,2% (57 responden), 29,6% (29 responden) menjawab setuju, 11,2% (11 responden) menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak setuju bahwa *e-Filing* mudah untuk digunakan. Selanjutnya item X2.4 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yaitu sebanyak 58,2% (57 responden), 27,6% (27 responden) menjawab setuju, 12,2% (12 responden) menjawab netral, 2,0% (2 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mudah bagi Wajib Pajak untuk mahir/ terampil dalam menggunakan *e-Filing*.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Variabel pengaruh sosial terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%	
X3.1	18	18,4	62	63,3	14	14,3	4	4,1	0	0,00	98	100	3,96
X3.2	19	19,4	58	59,2	19	19,4	2	2,0	0	0,00	98	100	3,96
X3.3	25	25,5	55	56,1	17	17,3	1	1,0	0	0,00	98	100	4,06

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X3.1 Orang-orang yang penting bagi saya beranggapan bahwa saya seharusnya menggunakan *e-Filing*

X3.2 Orang yang berpengaruh terhadap perilaku saya berpikir bahwa saya seharusnya menggunakan *e-Filing*

X3.3 Orang-orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya menggunakan *e-Filing*

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item X3.1 yaitu sebanyak 63,3% (62 responden), 18,4% (18 responden) menjawab sangat setuju, 14,3% (14 responden) menjawab netral, 4,1% (4 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan orang-orang yang penting bagi Wajib Pajak beranggapan bahwa Wajib Pajak harus menggunakan *e-Filing*. Selanjutnya pada item X3.2 mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 59,2% (58 responden), 19,4% (19 responden) memberikan jawaban sangat setuju, 19,4% (19 responden) memberikan jawaban netral, 2,0% (2 responden) memberikan jawaban tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berpengaruh terhadap perilaku Wajib Pajak berpikir bahwa Wajib Pajak seharusnya menggunakan *e-Filing*. Item X3.3 dijawab setuju oleh mayoritas responden yaitu sebanyak 56,1% (55 responden), 25,5% (25 responden) menjawab sangat setuju, 17,3% (17 responden) menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat

tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang pendapatnya dihargai oleh Wajib Pajak lebih suka Wajib Pajak menggunakan *e-Filing*.

d. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kondisi Fasilitas (X4)

Variabel kondisi fasilitas terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kondisi Fasilitas (X4)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X4.1	62	63,3	25	25,5	8	8,2	1	1,0	2	2,0	98	100	4,47
X4.2	45	45,9	38	38,8	13	13,3	2	2,0	0	0,00	98	100	4,29
X4.3	48	49,0	34	34,7	15	15,3	1	1,0	0	0,00	98	100	4,32
X4.4	58	59,2	26	26,5	12	12,2	2	2,0	0	0,00	98	100	4,43

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X4.1 Saya memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan *e-Filing*

X4.2 Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan *e-Filing*

X4.3 *E-Filing* sesuai dengan teknologi lainnya yang saya gunakan

X4.4 Saya dapat memperoleh bantuan orang lain ketika saya kesulitan menggunakan *e-Filing*

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju pada item X4.1 yaitu sebanyak 63,3% (62 responden), 25,5% (25 responden) menjawab setuju, 8,2% (8 responden)

menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan 2,0% (2 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan *e-Filing*. Selanjutnya pada item X4.2 sebanyak 45,9% (45 responden) memberikan jawaban sangat setuju, 38,8% (38 responden) menjawab setuju, 13,3% (13 responden) menjawab netral, 2,0% (2 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan *e-Filing*.

Item X4.3 dijawab sangat setuju oleh responden sebesar 49,0% (48 responden), 34,7% (34 responden) menjawab setuju, 15,3% (15 responden) menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa *e-Filing* kompatibel dengan teknologi yang digunakan oleh Wajib Pajak. Selanjutnya item X4.4 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yaitu sebanyak 59,2% (58 responden), 26,5% (26 responden) menjawab setuju, 12,2% (12 responden) menjawab netral, 2,0% (2 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh bantuan orang lain ketika Wajib Pajak kesulitan dalam menggunakan *e-Filing*.

e. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Hedonis (X5)

Variabel motivasi hedonis terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Hedonis (X5)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X5.1	19	19,4	61	62,2	15	15,3	3	3,1	0	0,00	98	100	3,98
X5.2	21	21,4	58	59,2	16	16,3	3	3,1	0	0,00	98	100	3,99
X5.3	13	13,3	56	57,1	22	22,4	6	6,1	1	1,0	98	100	3,76

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X5.1 Saya merasa menggunakan *E-Filing* menyenangkan (*fun*)

X5.2 Saya menikmati saat menggunakan *e-Filing*

X5.3 Saya merasa menggunakan *E-Filing* sangat menghibur

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada item pertanyaan X5.1 sebanyak 62,2% (61 responden), 19,4% (19 responden) menjawab sangat setuju, 15,3% (15 responden) menjawab netral, 3,1% (3 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bagi Wajib Pajak menggunakan *e-Filing* menyenangkan. Selanjutnya pada item X5.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju yaitu sebanyak 59,2% (58 responden), 21,4% (21 responden) menjawab sangat setuju, 16,3% (16 responden) menjawab netral, dan 3,1% (3 responden) menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak menikmati saat menggunakan *e-Filing*. Item X5.3 dijawab sangat setuju sebanyak 13,3% (13 responden), 57,1% (56 responden) menjawab setuju, 22,4% (22 responden) menjawab netral, 6,1% (6 responden)

menjawab tidak setuju, dan 1,0% (1 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *e-Filing* merupakan hal yang menghibur bagi Wajib Pajak.

f. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Nilai Harga (X6)

Variabel nilai harga dari 3 (tiga) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Nilai Harga (X6)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
X6.1	51	12,2	35	35,7	12	52,0	0	0,00	0	0,00	98	100	4,40
X6.2	41	41,8	34	34,7	20	20,4	0	0,00	3	3,1	98	100	4,12
X6.3	43	43,9	33	33,7	19	19,4	1	1,0	2	2,0	98	100	4,16

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X6.1 Menurut saya *e-Filing* memiliki harga yang terjangkau

X6.2 Jika harus membayar, *e-Filing* memiliki harga yang sesuai

X6.3 Dengan harga saat ini, *e-Filing* memberikan harga yang baik

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju pada item X6.1 sebesar 52,0% (52 responden), 35,7% (35 responden) menjawab setuju, 12,2% (12 responden) menjawab netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menurut Wajib Pajak *e-Filing* memiliki harga yang terjangkau. Selanjutnya pada item X6.2 responden memberikan jawaban sangat

setuju sebesar 41,8% (41 responden), 34,7% (34 responden) menjawab setuju, 20,4% (20 responden) menjawab netral, 3,1% (3 responden) menjawab sangat tidak setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak beranggapan jika harus membayar, *e-Filing* memiliki harga yang sesuai. Item X6.3 dijawab sangat setuju oleh responden sebanyak 43,9% (43 responden), 33,7% (33 responden) menjawab setuju, 19,4% (19 responden) menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan 2,0% (2 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak beranggapan bahwa dengan harga saat ini, *e-Filing* memberikan harga yang baik.

g. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kebiasaan (X7)

Variabel kebiasaan terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kebiasaan (X7)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X7.1	17	17,3	60	61,2	18	18,4	1	1,0	2	2,0	98	100	3,91
X7.2	10	10,2	53	54,1	23	23,5	7	7,1	5	5,1	98	100	3,57
X7.3	20	20,4	58	59,2	17	17,3	2	2,0	1	1,0	98	100	3,96
X7.4	21	21,4	48	49,0	22	22,4	2	2,0	5	5,1	98	100	3,80

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

X7.1 Saya merasa penggunaan *e-Filing* sudah menjadi kebiasaan bagi saya

X7.2 Saya ketagihan menggunakan *e-Filing*

X7.3 Saya harus menggunakan *e-Filing*

X7.4 Menggunakan *e-Filing* sudah menjadi hal yang saya lakukan secara alami

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item X7.1 yaitu sebanyak 61,2% (60 responden), 17,3% (17 responden) menjawab sangat setuju, 18,4% (18 responden) menjawab netral, 1,0% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan 2,0% (2 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *e-Filing* sudah menjadi kebiasaan bagi Wajib Pajak. Selanjutnya pada item X7.2, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 54,1% (53 responden), 10,2% (10 responden) menjawab sangat setuju, 23,5% (23 responden) menjawab netral, 7,1% (7 responden) menjawab tidak setuju, dan 5,1% (5 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian Wajib Pajak ketagihan menggunakan *e-Filing*.

Item X7.3 dijawab setuju oleh mayoritas responden yaitu sebanyak 59,2% (58 responden), 20,4% (20 responden) menjawab sangat setuju, 17,3% (17 responden) menjawab netral, 2,0% (2 responden) menjawab tidak setuju, dan 1,0% (1 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak beranggapan Wajib Pajak harus menggunakan *e-Filing*. Selanjutnya pada item X7.4 dengan mayoritas jawaban adalah setuju sebesar 49,0% (48 responden), 21,4% (21 responden) menjawab sangat setuju, 22,4% (22 responden) menjawab netral, 2,0% (2 responden) menjawab tidak setuju, dan 5,1% (5 responden) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan *e-Filing* sudah merupakan hal yang dilakukan Wajib Pajak secara alami.

h. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Minat Perilaku (Y)

Variabel minat perilaku terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat dari tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Jawaban Minat Perilaku (Y)

Item	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
Y1	66	67,3	21	21,4	11	11,2	0	0,00	0	0,00	98	100	4,56
Y2	70	71,4	18	18,4	10	10,2	0	0,00	0	0,00	98	100	4,61
Y3	66	67,3	23	23,5	9	9,2	0	0,00	0	0,00	98	100	4,58
Y4	67	68,4	21	21,4	10	10,2	0	0,00	0	0,00	98	100	4,58

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Keterangan:

Y.1 Saya berniat menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT

Y.2 Saya cenderung menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT

Y.3 Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan *e-Filing* secara teratur untuk melaporkan SPT

Y.4 Saya berniat menggunakan *e-Filing* secara teratur di masa depan

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawab sangat setuju pada item pertanyaan Y1 yaitu sebesar 67,3% (66 responden), 21,4% (21 responden) memberikan jawaban setuju, 11,2% (11 responden) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak berniat menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT. Selanjutnya pada item Y2 dapat diketahui bahwa mayoritas

responden memberikan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 71,4% (70 responden), 18,4% (18 responden) menjawab setuju, 10,2% (10 responden) menjawab netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak cenderung menggunakan *e-Filing* untuk melakukan pelaporan SPT.

Item Y3 dijawab sangat setuju oleh mayoritas responden yaitu sebesar 67,3% (66 responden), 23,5% (23 responden) menjawab setuju, 9,2% (9 responden) menjawab netral, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak memprediksi akan menggunakan *e-Filing* secara teratur untuk melaporkan SPT. Selanjutnya item Y4 dengan jawaban mayoritas responden sangat setuju sebanyak 62,4% (53 responden), 24,7% (21 responden) menjawab setuju, 11,8% (10 responden) menjawab netral, 1,2% (1 responden) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak berniat menggunakan *e-Filing* secara teratur di masa depan.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas dilakukan dengan metode uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan

uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 didapatkan nilai signifikansi adalah 0,091 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual tersebut telah terdistribusi secara normal. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,64345106
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,073
	Negative	-0,83
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,091

Sumber : Data Primer, Diolah Peneliti 2018

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (Priyatno, 2014: 99). Pada hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 23, didapatkan bahwa keseluruhan nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collineary Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Ekspektansi Kinerja (X1)	0,637	1,569	Non Multikolinieritas
Ekspektansi Usaha (X2)	0,469	2,133	Non Multikolinieritas
Pengaruh Sosial (X3)	0,690	1,449	Non Multikolinieritas
Kondisi Fasilitas (X4)	0,411	2,431	Non Multikolinieritas
Motivasi Hedonis (X5)	0,345	2,897	Non Multikolinieritas
Nilai Harga (X6)	0,599	1,669	Non Multikolinieritas
Kebiasaan (X7)	0,380	2,634	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Metode Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B		
(Constant)	4,590	4,941	0,000
Ekspektansi Kinerja (X1)	0,001	0,021	0,983
Ekspektansi Usaha (X2)	-0,043	-0,861	0,392
Pengaruh Sosial (X3)	0,062	0,965	0,337
Kondisi Fasilitas (X4)	-0,043	-0,741	0,461
Motivasi Hedonis(X5)	-0,080	-0,957	0,341

Model	Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B		
Nilai Harga (X6)	-0,076	-1,374	0,173
Kebiasaan (X7)	-0,047	-0,886	0,378

a. Dependent Variable: absolute.residual

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu ekspektansi kinerja (X1), ekspektansi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4), motivasi hedonis (X5), nilai harga (X6), motivasi hedonis (X7) terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y). Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 17:

Tabel 17. Persamaan Regresi

Variabel	Standardized Coefficients
	Beta
Ekspektansi Kinerja (X1)	0,176
Ekspektansi Usaha (X2)	0,137
Pengaruh Sosial (X3)	0,073
Kondisi Fasilitas (X4)	0,148
Motivasi Hedonis (X5)	0,050
Nilai Harga (X6)	0,068
Kebiasaan (X7)	0,338

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Berdasarkan tabel 17 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,176X_1 + 0,137X_2 + 0,073X_3 + 0,148X_4 + 0,050X_5 + 0,068X_6 + 0,338X_7$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien Ekspektansi Kinerja (X_1) sebesar 0,176. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel ekspektansi kinerja maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,176 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- b) Nilai koefisien Ekspektansi Usaha (X_2) sebesar 0,137. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel ekspektansi usaha maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,137 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- c) Nilai koefisien Pengaruh Sosial (X_3) sebesar 0,073. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel pengaruh sosial maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,073 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- d) Nilai koefisien kondisi fasilitas (X_4) sebesar 0,148. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel kondisi fasilitas maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar

0,148 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

- e) Nilai koefisien Motivasi Hedonis (X5) sebesar 0,050. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel motivasi hedonis maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,050 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- f) Nilai koefisien Nilai Harga (X6) sebesar 0,068. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel nilai harga maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,068 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- g) Nilai koefisien Kebiasaan (X7) sebesar 0,338. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel kebiasaan maka variabel minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* (Y) akan naik sebesar 0,338 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan data yang berguna untuk mengetahui persentase pengaruh secara langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel bebas, sehingga diperlukan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien

determinasi (R^2) menggunakan bantuan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,769 ^a	0,592	0,560	1,706

a. *Predictors: (Constant), Kebiasaan, Pengaruh Sosial, Ekspektansi Kinerja, Nilai Harga, Ekspektansi Usaha, Kondisi Fasilitas, Motivasi Hedonis*

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Dari tabel 18 diketahui hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,560 yang berarti bahwa 56,00% minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, sedangkan 44,00% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha=0,05$, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berikut hasil uji parsial yang disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Ekspektansi Kinerja (X1)	2,084	1,987	0,040	Ho Ditolak
Ekspektansi Usaha (X2)	1,395	1,987	0,167	Ho Diterima
Pengaruh Sosial (X3)	0,903	1,987	0,369	Ho Diterima
Kondisi Fasilitas (X4)	1,408	1,987	0,162	Ho Diterima
Motivasi hedonis (X5)	0,433	1,987	0,666	Ho Diterima
Nilai Harga (X6)	0,783	1,987	0,436	Ho Diterima
Kebiasaan (X7)	3,095	1,987	0,003	Ho Ditolak

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Pada hasil pengujian hipotesis didapat bahwa nilai t_{hitung} variabel ekspektansi kinerja (X1) dan variabel kebiasaan (X7) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta nilai signifikansi lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% (nilai sig $< 0,050$). Sedangkan nilai t_{hitung} variabel ekspektansi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4), motivasi hedonis (X5), dan nilai harga (X6) lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) serta nilai signifikansi lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% (nilai sig $> 0,050$). Kemudian didapatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ekspektansi kinerja (X1) dan kebiasaan (X7) adalah positif artinya variabel tersebut berpengaruh positif, yaitu jika variabel ekspektansi kinerja dan kebiasaan meningkat maka minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* juga akan meningkat. Sedangkan variabel ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan salah satu uji regresi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama yang disajikan pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Square	dF	Mean Square	F	Sig.
Regression	379,897	7	54,271	18,643	0,000 ^b
Residual	261,990	90	2,911		
Total	641,888	97			

Sumber: Data Primer, Diolah Peneliti 2018

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 18,643, sedangkan F tabel ($\alpha=0,05$; df regresi=7) adalah sebesar 2,11. Karena F hitung > F tabel yaitu $18,643 > 2,11$ atau nilai Sig F ($0,000 < \alpha = 0,05$) maka model analisis regresi adalah signifikan sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Minat Perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspektansi Kinerja (X1) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang bahwa teknologi yang digunakan memberikan manfaat untuk melakukan tugas pekerjaan, faktor tersebut mempengaruhi niat perilaku terhadap teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003). Dalam penelitian ini ekspektansi kinerja diartikan sebagai sejauh mana Wajib Pajak percaya bahwa menggunakan *e-Filing* dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaporkan SPT. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hal ini sesuai dengan penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014), Ningrum (2016), Dewi dan Yadnyana (2017), Pratiwi dan Ariyanto (2017), serta Santono dan Setiawan (2017).

Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak percaya bahwa *e-Filing* berguna dalam pelaporan SPT, dikarenakan saat menggunakan *e-Filing* Wajib Pajak dapat menyelesaikan pelaporan SPT menjadi lebih cepat, meningkatkan kesempatan Wajib Pajak untuk mencapai hal-hal yang penting bagi Wajib Pajak, dan dapat meningkatkan produktivitas Wajib Pajak dalam melaporkan SPT. Dari berbagai keuntungan penggunaan *e-Filing*, maka timbul minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*.

2. Pengaruh Ekspektansi Usaha (X2) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) mengacu pada tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem informasi. Dalam penelitian ini ekspektansi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektansi usaha tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian

Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa ekspektansi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektansi usaha tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-Filing*. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden belum terbiasa dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Kemampuan memanfaatkan sistem informasi komputer dalam konteks ini adalah *e-Filing* bukan merupakan kemampuan yang harus dipenuhi untuk menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi. Penyebab lain yang membuat hasil penelitian ini tidak konsisten dengan sebagian besar penelitian terdahulu adalah dikarenakan sebagian besar responden merupakan pegawai swasta. Kemampuan menggunakan *e-Filing* bukan merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi pegawai swasta sehingga ketika berhadapan dengan penggunaan *e-Filing*, sebagian besar pegawai masih belum terampil dalam menggunakan *e-Filing*. Hal ini mengakibatkan tenaga dan usaha yang dibutuhkan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *e-Filing* lebih besar daripada menggunakan sistem berbasis manual. Dengan kata lain, bagi sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan *e-Filing* memerlukan usaha yang lebih dalam penggunaannya sehingga tidak mempengaruhi minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*.

3. Pengaruh Sosial (X3) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang

lain yang akan mempengaruhinya untuk timbul niat dan menggunakan sistem yang baru. Dalam penelitian ini pengaruh sosial diartikan sebagai sejauh mana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya untuk menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Arif (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Wajib Pajak menggunakan *e-Filing*. Hal tersebut dapat disebabkan karena Wajib Pajak Orang Pribadi tidak peduli siapa yang mempengaruhi mereka dalam melaporkan SPT dengan menggunakan *e-Filing*. Baik itu keluarga, saudara, rekan kerja, atasan kerja, maupun tempat mereka bekerja. Wajib Pajak tidak menganggapnya sebagai hal yang penting, sebab yang paling utama bagi Wajib Pajak adalah laporan pajak mereka dapat terlapor dengan baik.

4. Pengaruh Kondisi Fasilitas (X4) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) adalah taraf kepercayaan seorang individu bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada dapat mendukung suatu sistem. Dalam penelitian ini kondisi fasilitas diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) dimana kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini dikarenakan meskipun Wajib Pajak memiliki infrastruktur yang memadai namun Wajib Pajak masih merasakan adanya kekurangan dalam implementasi penggunaan teknologi sistem informasi dalam konteks ini adalah *e-Filing* sehingga mengurangi minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut

5. Pengaruh Motivasi Hedonis (X5) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) adalah kesenangan yang timbul dari penggunaan teknologi, dan telah terbukti memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown dan Venkatesh, 2005). Dalam penelitian ini motivasi hedonis diartikan sebagai kesenangan yang berasal dari penggunaan *e-Filing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa motivasi hedonis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Pertiwi dan Ariyanto (2017) yang menyatakan bahwa motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Sebagian besar Wajib Pajak beranggapan bahwa menggunakan *e-Filing* merupakan suatu hal yang menyenangkan bagi mereka. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Tanpa kesenangan yang didapat, Wajib Pajak akan tetap menggunakan *e-Filing* karena dirasa dapat berguna dalam melakukan pelaporan SPT menjadi lebih cepat dan dapat meningkatkan produktivitas Wajib Pajak dalam melaporkan SPT, didukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

6. Pengaruh Nilai Harga (X6) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Nilai harga (*price value*) merupakan persepsi kesenjangan antara manfaat suatu teknologi dengan tarif yang dikenakan dalam penggunaan teknologi tersebut. Nilai harga dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian antara manfaat yang dirasakan dari *e-Filing* dengan biaya yang dikenakan dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa nilai harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi.

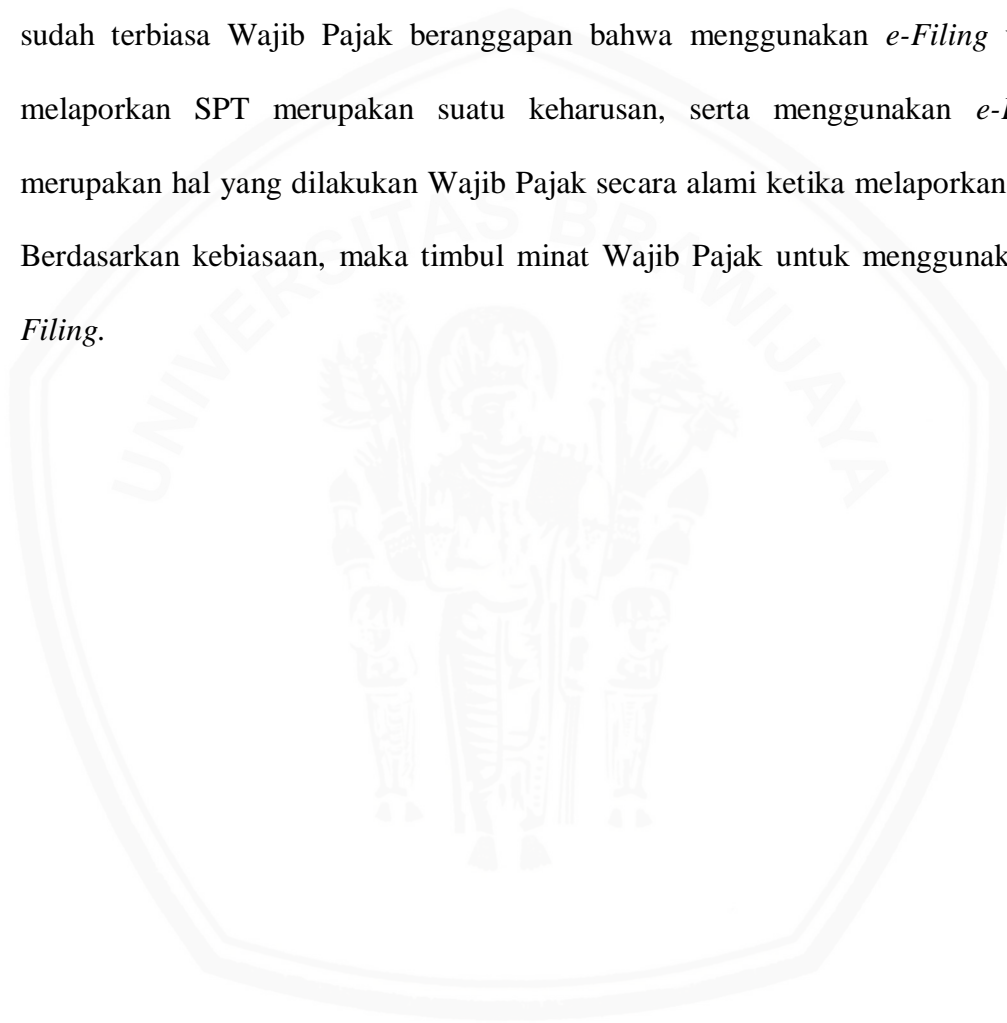
Hasil penelitian mendukung hasil penelitian dari Pertiwi dan Ariyanto (2017), dimana nilai harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan *mobile banking*. Mayoritas responden setuju bahwa *e-Filing* memiliki harga yang terjangkau. Biaya untuk menggunakan *e-Filing* tergolong murah jika dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Namun hal tersebut hanya merupakan keuntungan yang didapat dari penggunaannya, karena biaya yang murah tidak memengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*. Tujuan utama penggunaan *e-Filing* adalah karena berguna untuk melaporkan SPT, seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* dipengaruhi oleh ekspektansi kinerja.

7. Pengaruh Kebiasaan (X7) Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing*

Kebiasaan didefinisikan sejauh mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya (Limayem *et al*, 2007). Dalam penelitian ini kebiasaan diartikan sebagai sejauh mana seorang Wajib Pajak menggunakan *e-Filing* secara otomatis untuk melaporkan SPT karena pembelajaran sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Venkatesh *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa kebiasaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil

penelitian Farooq *et al.*, (2017), Tarhini *et al.*, (2017), Makanyeza dan Mutambayashata (2018), dan Kwateng *et al.*, (2018) .

Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak merasa bahwa menggunakan *e-Filing* untuk melaporkan SPT sudah menjadi kebiasaan Wajib Pajak, dikarenakan sudah terbiasa Wajib Pajak beranggapan bahwa menggunakan *e-Filing* untuk melaporkan SPT merupakan suatu keharusan, serta menggunakan *e-Filing* merupakan hal yang dilakukan Wajib Pajak secara alami ketika melaporkan SPT. Berdasarkan kebiasaan, maka timbul minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* menggunakan variabel bebas ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektansi kinerja dan variabel kebiasaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Namun, variabel ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan lebih memudahkan atau menyederhanakan cara pelaporan SPT melalui *e-Filing* agar dapat meningkatkan minat Wajib Pajak untuk melaporkan SPT dengan menggunakan *e-Filing*.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alraja, Mansour Naser. 2016. *The Effect Of Social Influence and Facilitating Conditions on E-Government Acceptance From The Individual Employees' Perspective*. Polish Journal Of Management Studies Vol.14 No.2
- Arif, Hasyimi. 2017. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan e-Filing Berdasarkan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Awwad, Mohammad Sulieman dan Al-Majali, Sawsan Mohammad. 2015. *Electronic Library Services Acceptance and Use (An Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology)*. The Electronic Library, Vol. 33 Issue: 6, pp. 1100-1120
- Christinawati. 2016. *Pengaruh Ekspektansi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial Serta Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Memanfaatkan Sistem Informasi (Penelitian Empiris Pada Organisasi Nirlaba di Surabaya)*. Skripsi thesis, Universitas Widya Mandala Surabaya
- Detik Finance. 2016. *Sri Mulyani: 78% Penerimaan Pajak dari Pulau Jawa*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3372209/sri-mulyani-78-penerimaan-pajak-dari-pulau-jawa> . Pada tanggal 24 September 2018
- Detik Finance. 2017. *Sepanjang 2017 Wajib Pajak Indonesia Bertambah 2,7 juta orang*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3918801/sepanjang-2017-wajib-pajak-indonesia-bertambah-27-juta-orang>. Pada tanggal 17 September 2018
- Detik Finance. 2018. *Dari 34 Juta Wajib Pajak, baru 12,5 juta orang RI Laporkan SPT*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3800819/dari-34-juta-wajib-pajak-baru-125-juta-orang-ri-lapor-spt> pada tanggal 7 November 2018
- Detik Finance. 2018. *Ditjen Pajak Terima Laporan 10,6 Juta SPT, Ini Rinciannya*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3949620/ditjen-pajak-terima-laporan-106-juta-spt-ini-rinciannya>. Pada tanggal 14 September 2018
- Dewi, N. P. K. L. R. K dan Yadnyana, I. K. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing di Kota*

Denpasar dengan Model UTAUT. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556, Vol.21.3: 2338-2366

Diana, Nur. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money di Indonesia*. Skripsi thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Direktorat Jenderal Pajak. *E-Filing*. Diakses melalui <http://www.pajak.go.id/electronic-filing>. Pada tanggal 27 Agustus 2018

Direktorat Jenderal Pajak. 2012. *Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui e-Filing*. Diakses melalui <http://pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0>. Pada tanggal 1 September 2018

Direktorat Jenderal Pajak. 2016. *E-Filing, Cara Mudah, Cepat, dan Aman Laporan Pajak*. Diakses melalui <http://www.pajak.go.id/content/article/e-filing-cara-mudah-cepat-dan-aman-lapor-pajak>. Pada tanggal 7 September 2018

Direktorat Jenderal Pajak. 2018. *Benarkah Hanya 10 Menit Melaporkan Pajak?*. Diakses melalui <http://www.pajak.go.id/article/benarkah-hanya-10-menit-melaporkan-pajak>. Pada tanggal 10 September 2018

Dodds, W. B., Monroe, K. B., and Grewal, D. 1991. *Effect of Price, Brand, and Store Information on Buyers*. Journal of Marketing Research, Vol. 28(3): 307-319

Farooq, M. S., Salam, M., Jaafar, N., Fayolle, A., Ayupp, K., Markovic, M. R., Sajid, A. 2017. *Acceptance and Use of Lecture Capture System (LCS) in executive Business Studies: Extending UTAUT2*. Interactive Technology and Smart Education, Vol. 14 Issue: 4, pp.329-348

Fiddin, Kamaliah, dan Hardi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau)*. Jurnal Sorot Vol 8 No 1 ISSN 1907-364X, 77-94

Firmansyah, Muhammad. 2014. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Portal : Survei Pada Karyawan Divisi ISC di PT. Telkom Kota Bandung*. Skripsi thesis. Universitas Pendidikan Indonesia

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit-Undip

- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 9(2): 76-87
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Heijden, Hans Van Der. 2004. *User Acceptance of Hedonic Information Systems*. *MIS Quarterly*, Vol. 28, No 4, pp. 695-704
- Kelana, Bayu. 2016. *Analisis Faktor Kondisi Fasilitas, Pengaruh Sosial, Kualitas Layanan dan Intensi Penggunaan Pada Adopsi SIAK Oleh Mahasiswa STIMIK ESQ*. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO)
- Kim, S. S., dan Malhotra, N. K. 2005. *A Longitudinal Model of Continued IS Use: And Integrative View of Four Mechanisms Underlying Post-Adoption Phenomena*. Research Gate Publication
- Kompas. 2017. *70 Persen Penduduk Indonesia di Jawa Tapi Tanahnya Cuma 6 persen*. Diakses melalui <https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/07/11/181303426/70.persen.penduduk.indonesia.di.jawa.tapi.tanahnya.cuma.6.persen> pada tanggal 20 November 2018
- Kompas. 2018. *10 Juta SPT masuk, 80% melalui e-Filing*. Diakses melalui <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/02/101100226/10-59-juta-spt-masuk-80-persen-melalui-e-filing> pada tanggal 7 November 2018
- Kompas. 2018. *Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Meningkat*. Diakses melalui <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/02/180752626/rasio-kepatuhan-pelaporan-spt-wajib-pajak-orang-pribadi-meningkat> pada tanggal 7 November 2018
- Kwateng, K. O., Atiemo, K. A. O., Appiah, C. 2018. *Acceptance and Use Of Mobile Banking: an Application of UTAUT2*. *Journal of Enterprise Information Management*
- Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat

- Limayem, M., Hirt, S. G., Cheung, C. M. K. *How Habit Limits The Predictive Power Of Intention: The Case of Information Systems Continuance*. MIS Quarterly Vol. 31 No. 4 pp. 705-737
- Makanyeza, Charles dan Mutambayashata, Simolini. 2018. *Consumers' Acceptance and Use Of Plastic Money in Harare, Zimbabwe: Application of The Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* 2. International Journal of Bank Marketing, Vol 36 Issue: 2, pp 379-392.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Ningrum, Triyas Wendah. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia grup
- Nursiyono, Joko Ade. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media
- Online Pajak. *Wajib Pajak Orang Pribadi*. Diakses melalui <https://www.online-pajak.com/wajib-pajak-orang-pribadi>. Pada tanggal 20 September 2018
- Pertiwi N. W. D. M. Y dan Ariyanto, Dodik. 2017. *Penerapan Model UTAUT2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556, Vol. 18(2): 1369-1397
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

- Santono, Wakhid dan Setiawan, Doddy. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Approweb Oleh Account Representative Direktorat Jenderal Pajak*. Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No.02, 232-252
- Savitri, N. M. T dan Wiratmaja, I. D. N. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2303-1018 Vol.13 : 1120-1136
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2013
- Situmorang, Astri Noviyanti. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan e-Filing Dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Skripsi thesis, Universitas Brawijaya Malang
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Tarhini, A., Masa'deh, R., Al-Busaidi, K. A., Mohammed, A. B., Maqableh, M. 2017. *Factors Influencing Students' Adoption of E-Learning: Structural Equation Modeling Approach*. Journal of International Education in Business, Vol. 10 Issue: 2 pp. 164-182
- Venkatesh V. And Davis F. D. 2000. *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Science, 46(2): 186-204
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. F. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View*. MIS Quarterly, Research Article 27: 425-478
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., Xin, X. 2012. *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of technology*. MIS Quarterly, Vol. 36 (1): 157-178